

PENERIMAAN APLIKASI YAKKUM *ONLINE*

SKRIPSI



OLEH

**MARIA GORETI NAU
12140274L**

**PROGRAM STUDI S1. MANAJEMEN RS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2018**

PENERIMAAN APLIKASI YAKKUM *ONLINE*

SKRIPSI

 Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi

OLEH

**MARIA GORETI NAU
12140274L**

**PROGRAM STUDI S1. MANAJEMEN RS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENERIMAAN APLIKASI YAKKUM *ONLINE*
DI RS. PANTI WALUYO SURAKARTA

Tahun 2018

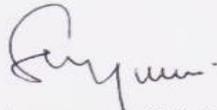
Disusun oleh

Maria Goreti Nau
NIM: 12140274L

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan didepan tim penguji
skripsi pada tahun 2018.

Surakarta, 31 Mei 2018

Pembimbing I



Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc

Pembimbing II



Ariefah Yulandari, SE., MM

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Manajemen



Ariefah Yulandari, SE., MM

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN
SKRIPSI

PENERIMAAN APLIKASI YAKKUM *ONLINE*
DI RS. PANTI WALUYO SURAKARTA”.

Usulan skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Setia Budi pada:

Hari : Kamis

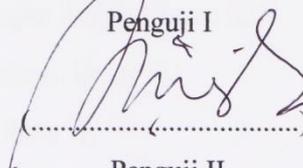
Tanggal : 7 Juni 2018

1. Drs. Sugiyarmasto, MM

()
.....)

Penguji I

2. Finisha M. Noor, B. Com., MPH

()
.....)

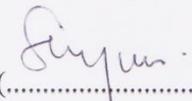
Penguji II

3. Ariefah Yulandari, SE., MM

()
.....)

Penguji III

4. Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc

()
.....)

Penguji IV

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.)

Ketua Program Studi S1 Manajemen

(Ariefah Yulandari, SE., MM.)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ Tuhan Engkau Tahu (Yohanes.21:17)
- ❖ Rancangan-Ku bukanlah rancangamu (Yesaya.55:8)
- ❖ Segala perkara dapat kutanggung di dalam DIA yang memberi kekuatan kepadaku (Filipi.4:13)
- ❖ Orang pintar belum tentu bijak, tetapi kalau orang bijak pasti ada pintarnya

Persembahan

- ❖ Tuhan Yesus dan BundaNya yang amat suci
- ❖ Mgr Henricus Leven,SVD Pendiri Kongregasi Pengikut Yesus (CIJ)
- ❖ Suster Pemimpin Umum dan Dewan Pimpinan Umum CIJ
- ❖ Rm.Yoris Dage Pr dan Rm. Wenseslaus Herin Pr.
- ❖ Bapak, Mama, ke 6 saudaraku serta segenap anggota keluargaku.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian atau karya ilmiah atau skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

 Surakarta
Maria Goreti Nau

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul *PENERIMAAN APLIKASI YAKKUM ONLINE*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.

Terlaksananya skripsi ini adalah berkat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. Widy Hariyanti, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, waktu dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ariefah Yulandari, SE., MM selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, waktu dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Segenap Dosen dan Staff Universitas Setia Budi Surakarta
7. Direktur RS. Panti Waluyo Surakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ditya Permana Adi, S. Kom serta Segenap Staff RS.Panti Waluyo Surakarta yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
9. Suster Pemimpin Umum dan Dewan Pimpinan Umum serta segenap anggota Kongregasi yang telah memberikan kepercayaan untuk tugas studi dan doa yang tulus untuk penulis.

10. Suster Theodorin CIJ selaku Provinsial dan Dewan Provinsi CIJ Jawa yang sangat mendukung dan mendoakan penulis.
11. Suster Maria Yosina CIJ selaku Pemimpin Komunitas dan Anggota Komunitas CIJ St. Maria Asumptha Gamping-Jogja yang mendukung dan mendoakan penulis.
12. Suster Angela Seran CIJ selaku Pemimpin Komunitas dan Anggota Komunitas CIJ St.Katharina Siena Deresan-Jogja yang mendukung dan mendoakan penulis.
13. Kedua saudariku seperjuangan Sr.Albertha CIJ dan Sr.Regina Roga CIJ
14. Rm.Yoris Dage Pr dan Rm.Wenseslaus Herin Pr untuk doa dan persembahan Ekaristi.
15. Bapak, Mama dan ke 6 Saudaraku serta segenap anggota keluarga yang mendukung dan mendoakan penulis.
16. Teman – teman seangkatan S1. Manajemen RS Universitas Setia Budi Surakarta.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan menganugerahkan berkat berlimpah bagi semua pihak yang memungkinkan terselesainya skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini maka saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan penulis demi perbaikan penulisan selanjutnya dimasa yang akan datang, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca demi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen rumah sakit.

Penulis

SARI

MARIA GORETI NAU., 2018. PENERIMAAN APLIKASI YAKKUM *ONLINE*. SKRIPSI. PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN. FAKULTAS EKONOMI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. PEMBIMBING 1. DIDIK SETYAWAN, SE., MM. M.Sc. PEMBIMBING 11. ARIEFAH YULANDARI, SE., MM

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh niat menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Fenomena yang terjadi aplikasi Yakkum *Online* di RS. Panti Waluyo Surakarta masih relatif baru. Saat ini Yakkum *Online* baru di publikasikan tahun 2014 dan pengguna masih relatif terbatas. Studi ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai model dasar.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan jumlah 197 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM (*structural equation modeling*) menggunakan program amos versi 16.

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua hipotesis terdukung. Hasil tersebut memberikan makna bahwa pengguna aplikasi Yakkum *Online* mempersepsikan aplikasi tersebut mudah digunakan dan bermanfaat yang membentuk niat yang tinggi untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Kata kunci: Niat, sikap, Kegunaan Persepsian, Kemudahan Persepsian.

ABSTRACT

MARIA GORETI NAU., 2018. ACCEPTANCE OF YAKKUM ONLINE APPLICATION. S1 MANAGEMENT STUDIES PROGRAM. FACULTY OF ECONOMICS SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA. ADVISOR I. DIDIK SETYAWAN, SE., MM., M.Sc. ADVISOR II. ARIEFAH YULANDARI, SE., MM

This study aims to examine the effect of intent to use Yakkum Online application. A phenomena that occurs Yakkum online applications in the Panti Waluyo Surakarta Hospital is still relatively new. Currently Yakkum Online newly published 2014 and relative users are still limited. The study used the Technology Acceptance Model (TAM) as the basic model.

The study were obtained through a questionnaire distributed to out patients at Panti Waluyo Surakarta hospital. The sampling technique used purposive sampling with 197 respondents. The analytical tool used in this research is SEM (structural equation modeling) using amos program version 16.

Results of the analysis showed that oll hypothesis is supported. These results meant that users Yakkum Online application perceived the application is easy to use and useful that form high intention to use the application.

Keywords: *Intention, Attitudes, Perceived Usefulness, Perceived Ease.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
<u>LEMBAR PERSETUJUAN.....</u>	<u>ii</u>
<u>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</u>	<u>iii</u>
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Niat Menggunakan.....	6
B. Sikap	8

C. Kegunaan Persepsian	10
D. Kemudahan Persepsian	13
E. Model Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Desain Penelitian.....	18
B. Definisi Operasional dan Pengukuran.....	18
1. Niat Menggunakan.....	18
2. Sikap.....	19
3. Kegunaan Persepsian.....	19
4. Kemudahan Persepsian.....	20
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan.....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	22
3. Teknik Penyampelan.....	22
D. Sumber Data.....	23
E. Teknik Analisis.....	24
1. Pengujian Instrumen Penelitian.....	24
2. Teknik Analisis Data.....	25
a. Asumsi Kecukupan Sampel.....	25
b. Asumsi Normalitas.....	25
c. Asumsi <i>Outlier</i>	26
d. Kriteria <i>Goodness of Fit</i>	26
3. Pengujian Hipotesis.....	29
a. Uji Hipotesis.....	29
b. Uji Kausalitas.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Sampel.....	31

B. Hasil Penelitian.....	33
1. Uji Validitas.....	33
2. Uji Reliabilitas.....	35
3. Pengujian Hipotesis.....	36
C. Pembahasan.....	42
1. Pengaruh kemudahan persepsian terhadap kegunaan persepsian.....	42
2. Pengaruh kegunaan persepsian terhadap sikap.....	44
3. Pengaruh kemudahan persepsian terhadap sikap.....	45
4. Pengaruh sikap terhadap niat.....	47
5. Pengaruh Kegunaan persepsian terhadap niat.....	48
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Keterbatasan Penelitian.....	51
C. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Penerimaan Aplikasi Yakkum Online.....	17
Gambar 2. Model Struktural.....	36

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Indikator Penelitian.....	21
Tabel 3.2. Ukuran Sampel berdasarkan nilai <i>Factor Loading</i>	23
Tabel 3.3. Kriteria <i>Goodness Of Fit</i>	26
Tabel 4.1. Karakteristik Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2. Karakteristik Umur.....	32
Tabel 4.3. Karakteristik Pendidikan.....	33
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Kuisisioner.....	34
Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	35
Tabel 4.6. <i>Assessment of Normality</i> (Grup number 1).....	37
Tabel 4.7. Evaluasi <i>Goodness of Fit Model</i>	39
Tabel 4.8. Hasil <i>Goodness of Fit Model</i>	39
Tabel 4.9. Hasil Uji Hipotesis.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	56
Lampiran 2. Ijin Penelitian.....	57
Lampiran 3. Kuisisioner Responden.....	58
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Kuisisioner.....	62
Lampiran 5. Hasil Reliabilitas.....	65
Lampiran 6. Hasil Pengujian Hipotesis.....	69
Lampiran 7. Tabulasi Data.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model penerimaan teknologi banyak dilakukan penelitian penerapan sistem informasi. Namun berbagai penelitian dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai model dasar masih terdapat keragaman hasil (Ahlan & Ahmad, 2015; Emad *et al.* 2016). Keragaman hasil penelitian tersebut disebabkan adanya perbedaan obyek penelitian yang berdampak pada tujuan penelitian yang diajukan. Maka studi ini menkonfirmasi penggunaan TAM sebagai model dasar untuk mengkaji penerimaan sistem informasi pada obyek yang berbeda.

Fenomena yang terjadi aplikasi Yakkum *Online* di RS. Panti Waluyo Surakarta masih relatif baru. Saat ini Yakkum *Online* baru di publikasikan tahun 2014 dan pengguna masih relatif terbatas. Berdasarkan data penggunaan aplikasi Yakkum *Online* rata-rata 37 pengguna padahal yang mendownload aplikasi tersebut sebanyak 500 orang (Data RS. Panti Waluyo. 2017). Yakkum *Online* ini merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengetahui jumlah kamar yang tersedia dirumah sakit. Manfaat penggunaan Yakkum *Online relative* banyak namun pengguna masih *relative* rendah. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, rendahnya penggunaan disebabkan sulitnya penggunaan aplikasi tersebut. Maka studi ini menggunakan TAM sebagai model dasar dirasa tepat untuk menguji

pengguna suatu sistem informasi yang masih *relative* baru dan TAM bisa digunakan sebagai dasar untuk evaluasi aplikasi suatu sistem.

Studi terdahulu terdapat keragaman hasil penggunaan TAM sebagai model pada obyek penerimaan sistem informasi kesehatan. Studi yang dilakukan oleh Ahlan & Ahmad (2014) dengan TAM sebagai model dasar ditemukan semua hipotesis yang diajukan terdukung pada penerimaan informasi kesehatan di negara-negara berkembang. Hasil yang berbeda diungkapkan oleh Backer (2016) yang ditemukan tidak semua hipotesis yang diajukan terdukung pada obyek sistem informasi kesehatan di Jerman, yaitu yang tidak terdukung adalah pengaruh kegunaan yang dipersepsikan terhadap niat berperilaku. Hal ini dikarenakan kegunaan yang dipersepsikan merefleksikan pengetahuan populasi terhadap aplikasi baru yang dirasa belum memahaminya (Backer, 2016). Maka studi ini dirasa penting dilakukan untuk mengkonfirmasi kembali pada obyek penerapan aplikasi Yakkum *Online* yang masih *relative* baru.

TAM sebagai model dasar dirasa cukup tepat untuk menguji teknologi yang *relative* baru seperti aplikasi *mobile phones* untuk menguji penerimaan yang di dasarkan pada niat untuk menggunakan aplikasi tersebut dimasa depan (Backer, 2016). Pendapat tersebut dikuatkan oleh Alharbi & Drew (2014) yang menyebutkan penggunaan TAM sebagai model dasar banyak digunakan di negara-negara berkembang dikarenakan budaya yang belum terbiasa menggunakan *mobile* teknologi sebagai bagian dari kehidupannya. Penggunaan TAM sebagai model dasar dalam

penelitian sistem informasi di negara berkembang, karena TAM merupakan model yang paling berpengaruh dalam penerimaan sistem informasi untuk dapat memprediksi niat menggunakan (Ahlan & Ahmad, 2014). Bahasan tersebut memberikan kesimpulan bahwa TAM dapat digunakan untuk memprediksi niat menggunakan sistem informasi pada obyek sistem yang masih relatif baru. Berdasarkan *review* yang telah dilakukan, studi ini perlu untuk mengevaluasi penerimaan Yakkum *Online* pada penggunaannya dengan TAM sebagai model dasarnya. Masih rendahnya pengguna Yakkum *Online* dirasa perlu untuk melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan keinginan penggunaannya. Maka studi ini mengajukan judul: “Penerimaan Aplikasi Yakkum *Online*”

B. Rumusan Masalah

Masih terdapat kesenjangan dalam penggunaan aplikasi Yakkum *Online* yang ditunjukkan rendah penggunaannya (Data RS. Panti Waluyo, 2017). Studi sebelumnya juga menunjukkan adanya perbedaan hasil pada berbagai obyek penelitian yang menggunakan TAM sebagai model dasar. Studi ini menguji kembali penerimaan aplikasi Yakkum *Online* dengan TAM sebagai model dasar (Ahlan & Ahmad, 2014). Aplikasi Yakkum *Online* sangat membantu namun penggunaannya masih relatif terbatas. Dalam penelitian ini, penerimaan aplikasi Yakkum hendak diprediksi dari niat pasien dalam menggunakan aplikasi tersebut. Dalam penelitian terdahulu niat menggunakan berhubungan erat dengan kemudahan persepsian dan kegunaan persepsian dan sikap terhadap penggunaan

Sistem Informasi (Cheung & Vogel. 2012., Sun *et al.*, 2013; Yusta *et al.*, 2015).

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap mempengaruhi niat menggunakan Yakkum *Online*?
2. Apakah kegunaan persepsian berpengaruh terhadap sikap?
3. Apakah kegunaan persepsian berpengaruh terhadap niat menggunakan?
4. Apakah kemudahan persepsian berpengaruh terhadap sikap?
5. Apakah kemudahan persepsian berpengaruh terhadap kegunaan persepsian?

D. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Menguji sikap mempengaruhi niat menggunakan Yakkum *Online*?
2. Menguji kegunaan persepsian berpengaruh terhadap sikap?
3. Menguji kegunaan persepsian berpengaruh terhadap niat menggunakan?
4. Menguji kemudahan persepsian berpengaruh terhadap sikap?
5. Menguji kemudahan persepsian berpengaruh terhadap kegunaan persepsian?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan penjelasan dalam memperkuat konsep teoritis TAM sebagai model dasar untuk meningkatkan generalisasi pada berbagai obyek penelitian.

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang penerapan aplikasi Yakkum *Online*, untuk meningkatkan penggunaannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan variabel kajian teoritis yang dapat digunakan untuk membangun model penelitian. Bab ini terbagi menjadi 4 (empat) bagian. Bagian pertama membahas tentang niat menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Bagian kedua membahas tentang sikap yang menjadi variabel pembentuk niat menggunakan aplikasi Yakkum *online*. Bagian ketiga membahas kegunaan yang dipersepsikan dalam mempengaruhi sikap dan niat menggunakan. Bagian keempat pada bab ini menjelaskan tentang kemudahan yang dipersepsikan dalam mempengaruhi kegunaan yang dipersepsikan dan sikap. Bagian kelima membahas model yang dibangun dengan didasarkan teori-teori yang kuat. Pembahasan masing-masing variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut.

A. Niat Menggunakan

Konsep niat masih mengalami perdebatan yang didasarkan pada penggunaan obyek penelitian. Konsep niat dalam Teori Perilaku Rencanan (TPB) didefinisikan sebagai kesiapan individu untuk melakukan perilaku (Ajzen & Fishbein, 1977). Hal ini dapat dimaknai bahwa, perilaku individu akan dapat terwujud jika ada niat yang disebabkan adanya dorongan kognitif (Matthias. *et al.*,2015).

Niat juga didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007). Maka niat didefinisikan sebagai keinginan individu untuk berperilaku yang disebabkan adanya dorongan kognitif.

Niat diasumsikan sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Niat untuk menggunakan sistem informasi adalah keinginan individu untuk melakukan penggunaan teknologi informasi (Jogiyanto, 2007). Individu memiliki keinginan atau niat untuk menggunakan teknologi atau tidak menggunakan aplikasi apabila sejauh mana individu percaya bahwa aplikasinya bermanfaat. Maka dapat disimpulkan niat menggunakan sistem informasi didefinisikan sebagai keinginan individu untuk menggunakan sistem informasi apabila percaya dan bermanfaat.

Alat ukur niat menggunakan sistem informasi juga masih terdapat keragaman dari berbagai studi terdahulu. Venkates & Davis (2000) mengajukan dua (2) alat ukur yang digunakan, pertama, keinginan menggunakan jika memiliki akses ke sistem; dan kedua, memprediksi akan menggunakan jika memiliki akses ke sistem. Pendapat lain diungkapkan oleh Sun *et al.* (2013) mengajukan tiga (3) alat ukur yang digunakan, yaitu pertama, berniat menggunakan layanan kesehatan *mobile* dimasa depan; kedua, memprediksi akan menggunakan layanan kesehatan *mobile* dimasa depan; dan ketiga, berencana untuk menggunakan layanan kesehatan *mobile* dimasa depan.

Pendapat yang sama diungkapkan oleh Wong *et al.* (2013) mengajukan tiga (3) alat ukur, yaitu pertama, berniat untuk menggunakan komputer untuk

proses pembelajaran; kedua, berencana untuk menggunakan komputer untuk pembelajaran.; dan ketiga akan menggunakan komputer dimasa depan. Berdasarkan penjelasan alat ukur di atas maka, studi ini menggunakan alat ukur yang dipakai oleh Sun *et al.* (2013) dikarenakan kesamaan alat ukur pada obyek penelitian.

Konsep TAM dalam pembentukan niat menggunakan sistem informasi dipengaruhi oleh sikap, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan (Venkatesh & Davis, 2000; Wong *et al.* 2013; Sun *et al.*; 2013). Sikap yang merupakan variabel antara dalam pembentukan niat menggunakan sistem informasi (Sun. *et al.*, 2013). Studi ini menggunakan 2 variabel penting persepsian yaitu persepsian kegunaan dan persepsian kemudahan (Venkatesh & Davis, 2000; Wong *et al.*, 2013). Penjelasan masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

B. Sikap

Konsep sikap dalam TPB mendefinisikan sebagai faktor penentu yang dirancang untuk mempengaruhi niat untuk menggunakan. Sikap terhadap perilaku lebih menguntungkan, sehingga dapat mempengaruhi niat (Ajzen. 2006). Pendapat lain sikap didefinisikan sebagai evaluasi positif atau negatif dari individu jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007). Hal ini dimaknai bahwa sikap merupakan reaksi perasaan menyeluruh dari individual untuk menggunakan suatu sistem. Maka sikap individu terhadap sistem informasi menunjukkan

seberapa jauh individu tersebut merasakan bahwa sistem informasinya baik atau jelek.

Perdebatan alat ukur sikap juga menjadi bahasan penting dalam studi penelitian ini. Wong *et al.* (2013) mengajukan tiga (3) alat ukur, 1. bekerja menggunakan komputer dirasa menarik; 2. bekerja dengan menggunakan komputer itu menyenangkan; 3. pekerjaan mengharuskan untuk menggunakan komputer. Studi yang dilakukan oleh Sun *et al.* (2013) mengajukan empat (4) alat ukur sikap yaitu, 1. menggunakan layanan kesehatan *mobile* adalah ide yang baik; 2. menggunakan layanan kesehatan *mobile* adalah ide yang bijak; 3. menyukai menggunakan layanan kesehatan *mobile*; 4. menggunakan layanan kesehatan *mobile* menyenangkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Sun *et al.* (2013) yang dirasa mempunyai kesamaan obyek penelitian.

Studi terdahulu menunjukkan adanya konsistensi hasil pengaruh sikap terhadap niat menggunakan sistem informasi. Sikap memberi alasan yang kuat dalam mempengaruhi niat menggunakan (Yusta *et al.*, 2015). Pendapat lain dalam studi yang dilakukan oleh Venkatesh & Davis (2000) menjelaskan bahwa sikap pada gilirannya mempengaruhi niat. Studi berbeda juga dilakukan oleh Wong *et al.* (2013) yang menjelaskan bahwa sikap berpengaruh besar terhadap niat. Wixom & Todd (2005) mengungkapkan bahwa sikap mempunyai pengaruh yang kuat dalam pembentukan niat menggunakan sistem informasi. Berdasarkan studi

terdahulu yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingginya sikap individu terhadap teknologi informasi yang digunakan dapat meningkatkan niat untuk menggunakan. Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Semakin tinggi sikap terhadap aplikasi *Yakkum Online* dapat berdampak pada tingginya niat untuk menggunakan.

C. Kegunaan Persepsian.

Kegunaan persepsian dalam konsep TAM didefinisikan sebagai sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan suatu teknologi memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto, 2007). Kegunaan merupakan variabel paling penting yang berpengaruh pada sikap dan niat dalam menggunakan teknologi. Studi yang dilakukan oleh Wong *et al.* (2013) mendefinisikan kegunaan sebagai tingkat di mana individu percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Individu cenderung menggunakan atau tidak menggunakan sejauh mana meyakini akan menggunakan bila teknologi tersebut bermanfaat. Studi lain yang dilakukan oleh Doll *et al.* (1998) mendefinisikan kegunaan sebagai probabilitas subjektif pengguna prospektif yang menggunakan aplikasi tertentu untuk meningkatkan kinerjanya. Studi lain yang dilakukan oleh Davis, (1991) mendefinisikan kegunaan sebagai sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Maka kegunaan persepsian

didefinisikan sebagai tingkat dimana individu yakin bahwa dengan menggunakan teknologi informasi akan dapat meningkatkan kinerjanya.

Perdebatan alat ukur kegunaan juga menjadi bahasan penting dalam studi penelitian ini. Wong *et al.* (2013) mengajukan tiga (3) alat ukur, 1. menggunakan komputer dapat meningkatkan hasil kinerja; 2. menggunakan komputer meningkatkan produktivitas individu; 3. menggunakan komputer bisa meningkatkan keefektifan individu. Studi yang dilakukan oleh Sun *et al.* (2013) mengajukan empat (4) alat ukur, 1. menggunakan layanan kesehatan *mobile* akan meningkatkan kualitas hidup individu; 2. menggunakan layanan kesehatan *mobile* akan membuat hidup lebih nyaman; 3. menggunakan layanan kesehatan *mobile* akan membuat individu lebih efektif dalam hidup; 4. secara keseluruhan, individu menemukan layanan kesehatan *mobile* berguna dalam hidup. Studi lain juga dilakukan oleh Venkatesh & Davis (2000) mengajukan empat (4) alat ukur, 1. menggunakan sistem meningkatkan hasil dalam pekerjaan individu; 2. menggunakan sistem di pekerjaan meningkatkan produktivitas individu; 3. menggunakan sistem ini meningkatkan efektivitas individu dalam pekerjaan; 4. menemukan sistem berguna untuk pekerjaan individu. Berdasarkan penjelasan tersebut, studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Sun *et al.* (2013) yang dirasa mempunyai kesamaan obyek penelitian.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa konstruk kegunaan persepsian mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pengguna sistem

informasi. Kegunaan memberi pengaruh yang signifikan terhadap sikap (Wong *et al.* 2013). Studi yang dilakukan oleh Davis, (1991) menjelaskan bahwa kegunaan berpengaruh langsung terhadap sikap. Studi lain yang dilakukan oleh Elkaseh *et al.* (2016) menjelaskan bahwa kegunaan yang dirasakan berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan. Berdasarkan studi terdahulu yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya kegunaan yang dirasakan individu terhadap teknologi informasi akan dapat meningkatkan sikap untuk menggunakan. Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Semakin tinggi kegunaan yang dirasakan berdampak pada tingginya sikap

untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*.

Studi terdahulu juga menunjukkan bahwa kegunaan merupakan faktor penting untuk memprediksi niat menggunakan (Sun *et al.*, 2013; Yusta *et al.*, 2015). Kegunaan juga menjadi penentu niat yang signifikan dalam penggunaan teknologi informasi. Studi yang dilakukan oleh Sun *et al.* (2013) menjelaskan bahwa kegunaan persepsian berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan. Studi lain yang dilakukan oleh Yusta *et al.* (2015) mengungkapkan bahwa persepsi kegunaan menjadi penentu langsung terhadap niat menggunakan. Hal ini berarti kegunaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan studi yang telah dilakukan, persepsi kegunaan mempunyai peran dalam mempengaruhi niat menggunakan, mempunyai makna bahwa

pengguna teknologi akan mempunyai niat menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan (Jogiyanto, 2007). Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan memiliki dampak positif dalam mempengaruhi niat untuk menggunakan. Maka Hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Semakin tinggi kegunaan persepsian berdampak pada tingginya niat

menggunakan aplikasi Yakkum *Online*.

D. Kemudahan Persepsian.

Kemudahan persepsian dalam konsep TAM didefinisikan sebagai sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007). Studi yang dilakukan oleh Doll *et al.* (1998) mendefinisikan kemudahan persepsian sebagai sejauh mana individu merasa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. Kedua definisi tersebut memberikan makna bahwa kemudahan persepsian dalam penggunaan suatu sistem informasi yang dirasakan oleh individu akan mengarahkan untuk menggunakannya. Pendapat lain yang dilakukan oleh Davis, (1991) mendefinikan kemudahan persepsian sebagai tingkat dimana individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas usaha fisik dan mental yang berlebihan. Studi yang dilakukan Suki & Suki (2011) mendefinisikan kemudahan persepsian sebagai sejauh mana penggunaan pelanggan layanan *mobile* dianggap mudah atau tanpa usaha. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan persepsian adalah sejauh mana individu

merasakan bahwa dengan menggunakan teknologi informasi individu akan bebas dari usaha yang memberikan pengaruh pada penggunaan suatu sistem (Jogiyanto, 2007).

Perdebatan alat ukur kemudahan juga menjadi bahasan penting dalam studi penelitian ini. Wong *et al.* (2013) mengajukan tiga (3) alat ukur, 1. mudah bagi individu untuk melakukan pekerjaan yang ingin dilakukan dengan menggunakan komputer; 2. pencarian menggunakan komputer mudah; 3. interaksi dengan komputer jelas dan mudah dimengerti. Pendapat berbeda diungkapkan oleh Sun *et al.* (2013) yang mengajukan empat (4) alat ukur; 1. belajar mengoperasikan layanan kesehatan *mobile* akan mudah bagi individu; 2. individu dengan mudah menjadi ahli dalam menggunakan layanan kesehatan *mobile*; 3. bisa mendapatkan layanan kesehatan *mobile* untuk melakukan yang diinginkan individu; 4. secara keseluruhan layanan kesehatan *mobile* mudah digunakan. Sedangkan Venkatesh & Davis. (2000) mengajukan empat (4) alat ukur, 1. interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti; 2. berinteraksi dengan sistem tidak memerlukan banyak usaha mental individu; 3. individu menemukan sistem yang mudah digunakan; 4. merasa mudah mendapatkan sistem untuk melakukan apa yang diinginkan individu. Berdasarkan penjelasan tersebut, studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Sun *et al.* (2013) yang dirasa mempunyai kesamaan obyek penelitian.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa kemudahan persepsian mempengaruhi sikap untuk menggunakan teknologi informasi (Cheung & Vogel, 2012; Yusta *et al.* 2015; Elkaseh *et al.*, 2016). Studi yang dilakukan oleh Yusta, *et al.* (2015) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan mempengaruhi sikap. Studi lain juga yang dilakukan oleh Elkaseh *et al.* (2016) menjelaskan kemudahan penggunaan mempengaruhi sikap. Studi yang dilakukan oleh Cheung & Vogel (2012) mengemukakan bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan secara positif mempengaruhi sikap. Berbagai hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan persepsian berperan penting dalam mempengaruhi sikap dalam menggunakan teknologi. Maka dapat disimpulkan bahwa tingginya kemudahan yang dipersepsikan pengguna akan dapat meningkatkan sikap untuk menggunakan sistem informasi. Untuk itu hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Semakin tinggi kemudahan persepsian berdampak pada tingginya sikap

untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*.

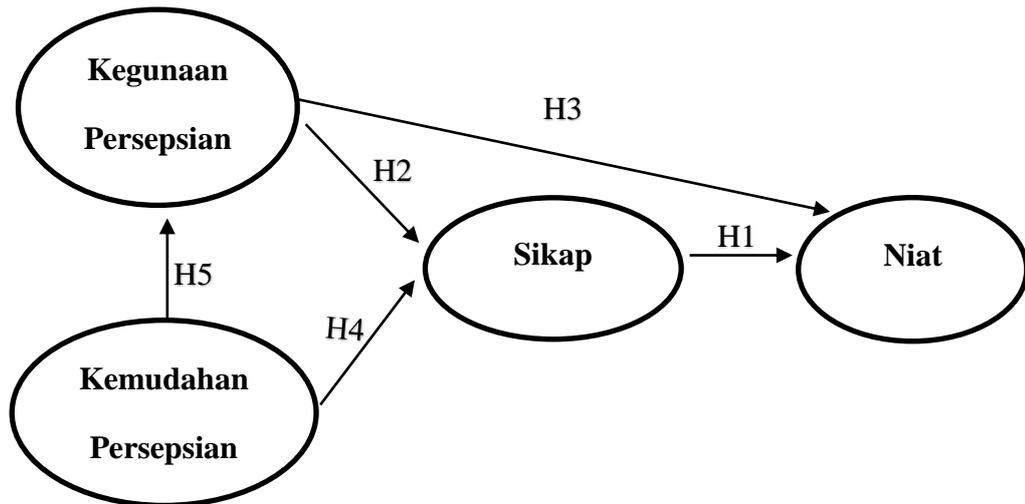
Studi terdahulu menunjukkan bahwa kemudahan persepsian mempengaruhi kegunaan persepsian (Suki & Suki, 2011; Cheung & Vogel, 2012). Studi yang dilakukan oleh Cheung & Vogel. (2012) menjelaskan kemudahan berpengaruh positif terhadap kegunaan yang dirasakan. Hasil yang sama juga diungkapkan oleh Suki & Suki (2011) yang menjelaskan bahwa kemudahan menggunakan layanan *mobile* mempengaruhi kegunaan yang dirasakan. Hasil studi tersebut diperkuat

oleh Doll, *et al.* (1998) yang menjelaskan kemudahan persepsian berpengaruh langsung terhadap kegunaan persepsian. Hasil tersebut diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Kabir *et al.* (2017) mengungkapkan kemudahan persepsian berpengaruh signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan dalam penggunaan sistem. Sedangkan studi yang dilakukan oleh Teo & Noyes (2011) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan akan berpengaruh pada kegunaan yang dirasakan. Berbagai hasil tersebut menjelaskan bahwa ketika individu merasa mudah untuk menggunakan teknologi informasi maka individu tersebut akan menggunakannya. Maka dapat disimpulkan tingginya kemudahan persepsian akan meningkatkan tingginya kegunaan. Untuk itu hipotesis yang diajukan adalah:

H5: Semakin tinggi kemudahan persepsian berdampak pada tingginya

kegunaan yang dirasakan untuk menggunakan aplikasi Yakum *Online*

E. Model penelitian.



Gambar 1. Model Penerimaan Aplikasi Yakkum *Online*

Studi ini mengajukan niat menggunakan aplikasi Yakkum *Online* sebagai tujuan penelitian. Berdasarkan kajian teori-teori sebelumnya niat dipengaruhi sikap dan kegunaan persepsian. Sikap sebagai variabel mediasi dipengaruhi oleh kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian. Konsep TAM juga menjelaskan kemudahan persepsian berpengaruh terhadap kegunaan persepsian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok, dengan survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil dengan mengambil sampel populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Penelitian survei umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari sampel yang lebih akurat dan memerlukan jumlah populasi yang cukup besar jika penelitiannya menginginkan hasil yang mencerminkan kondisi nyata dilapangan. Data yang diperoleh diharapkan diisi dengan sebenar-benarnya oleh responden sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan sehingga memperoleh hasil yang benar-benar akurat.

B. Definisi operasional dan pengukuran

Dalam mengukur variabel penelitian setiap variabel didefinisi sebagai berikut:

1. Niat Menggunakan

Niat menggunakan adalah keinginan individu untuk menggunakan aplikasi Yakkum *online*. Niat menggunakan diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan indikator: berniat menggunakan layanan kesehatan *mobile* dimasa depan; memprediksi akan menggunakan layanan kesehatan

mobile dimasa depan; dan berencana untuk menggunakan layanan kesehatan *mobile* dimasa depan (Sun *et al.*, 2013).

2. Sikap

Sikap adalah merupakan reaksi perasaan menyeluruh dari individual untuk menggunakan Aplikasi Yakkum *Online* Maka sikap individu terhadap sistem informasi menunjukkan seberapa jauh individu tersebut merasakan bahwa sistem informasinya baik atau jelek. Sikap diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan indikator: menggunakan layanan kesehatan *mobile* adalah ide yang baik; menggunakan layanan kesehatan *mobile* adalah ide yang bijak; menyukai menggunakan layanan kesehatan *mobile*; dan menggunakan layanan kesehatan *mobile* menyenangkan (Sun *et al.*, 2013).

3. Kegunaan Persepsian

Kegunaan Persepsian adalah sebagai sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan suatu aplikasi Yakkum *online* memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja pekerjaannya. Maka kegunaan sebagai tingkat dimana individu yakin bahwa dengan menggunakan aplikasi Yakkum *Online* akan sangat membantu dalam layanan informasi kesehatan di RS. Panti Waluyo Surakarta. Kegunaan diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan indikator: menggunakan layanan kesehatan *mobile* akan meningkatkan kualitas hidup individu; menggunakan layanan kesehatan *mobile* akan membuat hidup lebih nyaman; menggunakan layanan kesehatan *mobile* akan membuat individu

lebih efektif dalam hidup; dan secara keseluruhan, individu menemukan layanan kesehatan *mobile* berguna dalam hidup (Sun *et al.*, 2013).

4. Kemudahan Persepsian

Kemudahan Persepsian adalah sejauh mana penggunaan layanan kesehatan *mobile* dianggap mudah atau tanpa usaha. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan adalah sejauh mana individu merasakan bahwa dengan menggunakan teknologi informasi individu akan bebas dari usaha. Kemudahan diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan indikator: belajar mengoperasikan layanan kesehatan *mobile* akan mudah bagi individu; individu dengan mudah menjadi ahli dalam menggunakan layanan kesehatan *mobile*; bisa mendapatkan layanan kesehatan *mobile* untuk melakukan yang diinginkan individu; dan secara keseluruhan layanan kesehatan *mobile* mudah digunakan, (Sun *et al.*, 2013).

Variabel	Indikator Penelitian	Referensi
Niat Menggunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berniat menggunakan layanan kesehatan <i>mobile</i> dimasa depan 2. Memprediksi akan menggunakan layanan kesehatan <i>mobile</i> dimasa depan 3. Berencana untuk menggunakan layanan kesehatan <i>mobile</i> dimasa depan 	Sun <i>et al.</i> (2013)
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan layanan kesehatan <i>mobile</i> adalah ide yang baik 2. Menggunakan layanan kesehatan <i>mobile</i> adalah ide yang bijak 3. Menyukai menggunakan layanan kesehatan <i>mobile</i> 4. Menggunakan layanan kesehatan <i>mobile</i> menyenangkan 	Sun <i>et al.</i> (2013)
Kegunaan Persepsian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan layanan kesehatan <i>mobile</i> akan meningkatkan kualitas hidup individu 2. Menggunakan layanan kesehatan <i>mobile</i> akan membuat hidup lebih nyaman 3. Menggunakan layanan kesehatan <i>mobile</i> akan membuat individu lebih efektif dalam hidup 4. Secara keseluruhan, individu menemukan layanan kesehatan <i>mobile</i> berguna dalam hidup 	Sun <i>et al.</i> (2013)
Kemudahan Persepsian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar mengoperasikan layanan kesehatan <i>mobile</i> akan mudah bagi individu 2. Individu dengan mudah menjadi ahli dalam menggunakan layanan kesehatan <i>mobile</i> 3. Bisa mendapatkan layanan kesehatan <i>mobile</i> untuk melakukan yang diinginkan individu 4. Secara keseluruhan layanan kesehatan <i>mobile</i> mudah digunakan. 	Sun <i>et al.</i> (2013)

Tabel.3.1 Indikator Penelitian

Sumber: Data yang diolah (2017)

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta sebagai populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan pasien rawat jalan yang sudah pernah menggunakan Yakkum *Online* pada Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta sebagai sampel penelitian. Pemilihan terhadap pelanggan Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta ini didasari pada fenomena bahwa responden masih dapat mengisi kuesioner penelitian dengan cermat dan obyektif.

3. Teknik Penyampelan.

Penelitian ini pengambilan sampel digunakan *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penggunaan teknik *non-probability sampling* ini terkadang digunakan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Penelitian ini

menggunakan teknik penyampelan *purposive*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). *Purposive sampling* biasanya digunakan oleh peneliti dengan pertimbangan adalah pasien yang sudah pernah menggunakan aplikasi Yakkum *Online* minimal satu kali.

Tabel. 3.2 Ukuran sampel berdasarkan nilai *factor loading*

<i>Factor Loading</i>	Ukuran sampel
0.30	350
0.35	250
0.40	200
0.45	150
0.50	120
0.55	100
0.60	85
0.65	70
0.70	60
0.75	50

Sumber: Hair., *et al.* (2010).

Berdasarkan pedoman diatas, bila *factor loading* yang digunakan sebesar 0,4, maka jumlah responden minimal yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 200 responden pasien yang menggunakan aplikasi Yakkum *online*.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner.

E. Teknik Analisis

1. Pengujian Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* artinya adalah keyakinan yang menyatakan bahwa desain penelitian sudah benar dan tepat. Hasil penelitian dinyatakan benar dan tepat apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari program atau pendekatan penelitian yang digunakan dan bukan dari cara lain yang tidak sistematis. Validitas memberi keyakinan bahwa bila desain penelitian sudah benar maka hasil penelitian dapat dipercaya. Jadi penelitian yang mempunyai validitas adalah penelitian yang secara metodologis dilakukan dengan cara yang benar. Item pertanyaan dikatakan valid jika *factor loading* $\geq 0,4$ dan terekstrak sempurna pada faktor yang sama (Sugiyono, 2015).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk menguji konsistensi jawaban responden. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan nilai 0,6. Apabila *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar dari 0,6 maka butir pertanyaan dalam instrument penelitian tersebut adalah *reliable*.

2. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pemodelan persamaan *structural (structural equation modeling-SEM)*. SEM merupakan sebuah evolusi dari model persamaan berganda yang dikembangkan dari prinsip ekonometri dan digabungkan dengan prinsip pengaturan dari psikologi dan sosiologi (Sarwono. 2010). Secara teknis, untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program AMOS versi 16 untuk dilakukan penelitian mengenai hubungan niat menggunakan aplikasi Yakkum *online* dalam model yang diajukan.

Asumsi-asumsi yang harus diperhatikan sebelum melakukan pengujian model struktural dengan pendekatan SEM, yaitu: kecukupan sampel, normalitas data, keberadaan *outlier*.

a. Asumsi Kecukupan Sampel.

Ukuran sampel sebesar 200 responden sesuai *factor loading* dalam skor validitas instrument penelitian (Hair *et al.*, 2010).

b. Asumsi Normalitas.

Asumsi Normalitas adalah suatu distribusi data pada suatu variabel *metric tunggal* dalam menghasilkan distribusi normal. Suatu distribusi data yang tidak membentuk distribusi normal, maka data tersebut tidak normal, sebaliknya data dikatakan normal apabila ia membentuk suatu distribusi data yang normal (Sarwono. 2010).

c. Asumsi *Outlier*.

Asumsi *Outlier* adalah observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim baik secara univariat maupun multivariate yaitu yang muncul karena kombinasi karakteristik unik yang dimilikinya dan terlihat sangat jauh berbeda dari observasi-observasi lainnya (Sarwono, 2010).

d. Kriteria *Goodness of Fit*.

Dalam analisis SEM, digunakan berbagai indikator untuk kesesuaian (*fit index*) yang berfungsi untuk mengukur derajat kesesuaian antara model dengan data yang digunakan.

Tabel.3.3 Kriteria *Goodness of Fit*

No.	Fit Index	Output Nilai
1.	<i>Chi Square</i>	Diharapkan kecil
2.	<i>Goodness of Fit Index</i>	$\geq 0,90$
3.	RMSEA	$\leq 0,08$
4.	<i>Adjusted Goodness Fit of Index (AGFI)</i>	$\leq 0,90$
5.	<i>Tucker Lewis Index (TLI)</i>	$\geq 0,90$
6.	<i>Normed Fit Index (NFI)</i>	$\geq 0,90$
7.	<i>Comperative Fit Index (CFI)</i>	$\geq 0,90$
8.	<i>Normed Chi Square (CMIN/DF)</i>	$\leq 2,00$
9.	<i>Root Mean Square Residual (RMR)</i>	$\leq 0,03$

umber: (Hair *et al.*, 2010)

Penjelasan dari masing-masing kriteria *goodness of fit* tersebut sebagai berikut:

- a. *Chi-Square*. Nilai *chi-square* ini menunjukkan adanya penyimpangan antara *sample covariance matrix (fited) covariance matrix*, namun nilai *chi-square* ini hanya dapat valid apabila asumsi normalitas data terpenuhi dan ukuran sampel adalah besar (Hair *et al.*, 2010). *Chi-square* ini merupakan ukuran mengenai buruknya fit suatu model. Nilai *chi-square* sebesar 0 menunjukkan bahwa memiliki fit yang sempurna (*perfect fit*).
- b. *Goodness of Fit Index (GFI)*. GFI merupakan suatu ukuran mengenai ketepatan model dalam menghasilkan *observed matriks kovarians*. Nilai GFI ini harus berkisar antara 0 dan 1. Meskipun secara teori GFI mungkin memiliki nilai negatif tetapi hal tersebut seharusnya tidak terjadi, karena model yang memiliki nilai GFI negatif adalah model yang paling buruk dari seluruh model yang ada (Sarwono. 2010).
- c. *Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)* ini mengukur penyimpangan nilai parameter pada suatu model dengan *matrix kovarians* populasinya (Engel & Moosbrugger, 2003). Nilai RMSEA yang kuran dari 0,05 mengindikasikan adanya model fit, dan nilai RMSEA yang berkisar antara 0,08 menyatakan bahwa model memiliki perkiraan kesalahan yang *reasonable*.
- d. *Adjusted Goodness Fit of Index (AGFI)* adalah sama seperti GFI tetapi telah menyesuaikan pengaruh *degrees of freedom* pada suatu model.

Sama seperti GFI nilai GFI sebesar 1 berarti bahwa model memiliki *perfect fit*. Sedangkan model yang fit adalah yang memiliki nilai AGFI adalah 0,9 (Engel & Moosbrugger, 2003)

- e. *Tucker Lewis Index* (TLI) adalah sebuah alternative *incremental index* yang membandingkan sebuah model yang diuji dengan sebuah baseline model. TLI merupakan *fit index* yang kurang dipengaruhi oleh ukuran sampel. Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah lebih besar atau sama dengan 0,90.
- f. *Normed Fit Index* (NFI) merupakan ukuran perbandingan antara *proposed model dan null model*. Nilai NFI bervariasi dari 0 sampai 1. Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah lebih besar atau sama dengan 0,90.
- g. *Comperative Fit Index* (CFI). CFI merupakan indeks kesesuaian *incremental* yang membandingkan model yang diuji dengan *null model*. Indeks ini dikatakan baik untuk sebuah model karena tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel (Engel & Moosbrugger, 2003). Indeks yang mengindikasikan bahwa model yang diuji memiliki kesesuaian yang baik apabila nilai CFI lebih besar atau sama dengan 0,90.
- h. *Normed Chi Square* (CMIN/DF) *Normed Chi Square* adalah suatu ukuran yang didapat dari hasil bagi *chi-square* dengan *degree of freedom*. Nilai CMIN/DF yang direkomendasikan adalah lebih kecil dari 2,0.

- i. *Root Mean Square Residual* (RMR) adalah residual rata-rata antara matriks (korelasi dan kovarian) teramati dan hasil estimasi. Nilai RMR yang bisa diterima adalah lebih kecil dari 0,03.
3. Pengujian Hipotesis.
 - a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan analisis *structural equation* model (SEM). SEM merupakan antara analisis dan faktor dan model persamaan simultan (Sarwono. 2010). Dalam penelitian ini menggunakan dua macam Teknik analisis data, yaitu:

- 1) *Confirmatory Factor Analysis*, pada SEM yang digunakan untuk mengkonfirmasi faktor-faktor yang paling dominan dalam suatu kelompok variabel.
- 2) *Regression Weight*, pada SEM yang digunakan untuk meneliti seberapa besar pengaruh antar variabel.

Penelitian ini menggunakan analisis faktor yang merupakan teknik analisis yang menyangkut interdependensi antar variabel yang pada dasarnya mencoba melakukan penyederhanaan masalah untuk memudahkan interpretasi melalui penggambaran pola hubungan atau reduksi data. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi struktur yang terdapat dalam sel variabel yang terobservasi. Analisis faktor dirancang untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang diduga mempengaruhi alat ukur. Studi ini menggunakan analisis faktor konfirmatori.

Analisis faktor konfirmatori merupakan analisis yang dilakukan untuk menguji atau konfirmasi secara empiric struktur ketepatan model yang dibangun berdasarkan suatu konsep teori tertentu. Pertanyaan pada analisis faktor konfirmatori adalah tentang seberapa baik data empiric sesuai dengan model yang diuji.

Penggunaan SEM dalam penelitian ini, karena kemampuannya yang dapat menggabungkan model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*) secara efisien bila dibandingkan dengan teknik multivare (Sarwono. 2010). Pengujian yang dilakukan dalam penelitian menggunakan teknik analisis SEM yang dapat dilakukan dengan menggunakan model persamaan struktural yang dilakukan dengan AMOS.

b. Uji Kausalitas

Pengujian hipotesis mengenai kausalitas yang dikembangkan oleh model menggunakan *maximum likelihood estimation* (ML) dengan program AMOS. Dengan *maximum likelihood estimation* akan mendapatkan nilai *critical ratio* (CR) yang identik dengan t dalam regresi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Hasil dan pembahasan pada bab ini terdiri dari tiga bagian, pertama deskripsi sampel yaitu penjelasan tentang sampel yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh melalui koisioner. Kedua, hasil penelitian, diperoleh dari beberapa uji data dan hipotesis yang digunakan peneliti. Ketiga pembahasan, yaitu menjelaskan tentang variabel dan hasil yang telah diperoleh dari penelitian. Penjelasan isi keseluruhan sebagai berikut:

A. Deskripsi Sampel

Beberapa karakteristik sampel penelitian dijelaskan sebagai berikut yang terdapat beberapa bagian.

Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Porsentase
Laki-Laki	69	34,5 %
Perempuan	131	65,5 %
Total	200	100 %

Sumber: Data primer yang telah diolah 2018.

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden paling banyak yaitu perempuan sebanyak 131 orang. Sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 69 orang. Banyaknya responden yang berjenis kelamin perempuan ini mengindikasikan bahwa populasi yang diteliti lebih banyak perempuannya.

Karakteristik sampel berdasarkan umur dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Umur.

Umur	Frekuensi	Porsentase
< 25 Tahun	58	29 %
25 s/d 35 Tahun	84	42 %
36-45 tahun	39	19,5 %
> 45 tahun	19	9,5 %
Total	200	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah 2018.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa usia responden paling banyak pada rentang usia 25 sampai 35 dengan menempati persentase sebesar 42%. Sedangkan yang paling sedikit adalah pada rentang usia > 45 tahun dengan persentase 9,5 %

Karakteristik sampel berdasarkan pendidikan terakhir dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA	64	32 %
DIPLOMA	86	43 %
SARJANA	47	23,5 %
LAIN-LAIN	3	1,5 %
Total	200	100 %

Sumber: Data primer yang telah diolah 2018.

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik Pendidikan terakhir, banyak pada tingkat Diploma dengan jumlah 86 responden dengan persentase 43 % sedangkan yang sedikit adalah lainnya, berjumlah 3 responden dengan persentase 1,5 % antara lain yang tidak berpendidikan.

B. Hasil Penelitian

Pengujian instrument dilakukan sebelum melakukan penelitian, untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian benar-benar instrument yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Oleh karena konstruk-konstruk dalam penelitian ini merupakan konstruk berperilaku, maka uji validitas kuesioner menggunakan metode analisis faktor. Validitas kuesioner diketahui dengan melihat nilai *loading factornya* dalam tabel *Rotated component matrix*. Butir-butir kuesioner dalam satu variabel dinyatakan valid bila mempunyai faktor *loading* lebih besar dari 0,40, tidak mempunyai nilai ganda (*cross loading*) dalam faktor (kolom) yang ada,

dan terekstrak sempurna (mempunyai korelasi tinggi satu sama lain) dalam satu kolom. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kuisisioner

Butir kuesioner	<i>Loading factor</i>	Keterangan
NM1	0,810	Valid
NM2	0,763	Valid
NM3	0,852	Valid
SK1	0,798	Valid
SK2	0,819	Valid
SK3	0,768	Valid
SK4	0,697	Valid
KEG1	0,845	Valid
KEG2	0,792	Valid
KEM1	0,776	Valid
KEM2	0,675	Valid
KEM3	0,747	Valid
KEM4	0,812	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2018)

Butir kuesioner KEG3 dan KEG4 harus dikeluarkan dari daftar kuesioner karena tidak mengumpul dalam faktor yang sama atau terjadi cross loading. Butir-butir kuesioner sisanya mengumpul pada faktor yang sama, yang mengindikasikan setiap indikator dari setiap variabel berkorelasi erat satu sama lain dalam satu variabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu butir kuesioner konsisten dari waktu ke waktu dalam mengukur suatu variabel. Reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* (α). Reliabilitas butir kuesioner diketahui dari koefisien Alpha (α) nya.

Bila nilai α lebih besar dari 0,6 maka butir kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Sebaliknya bila nilai α lebih kecil dari 0,6 maka butir kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

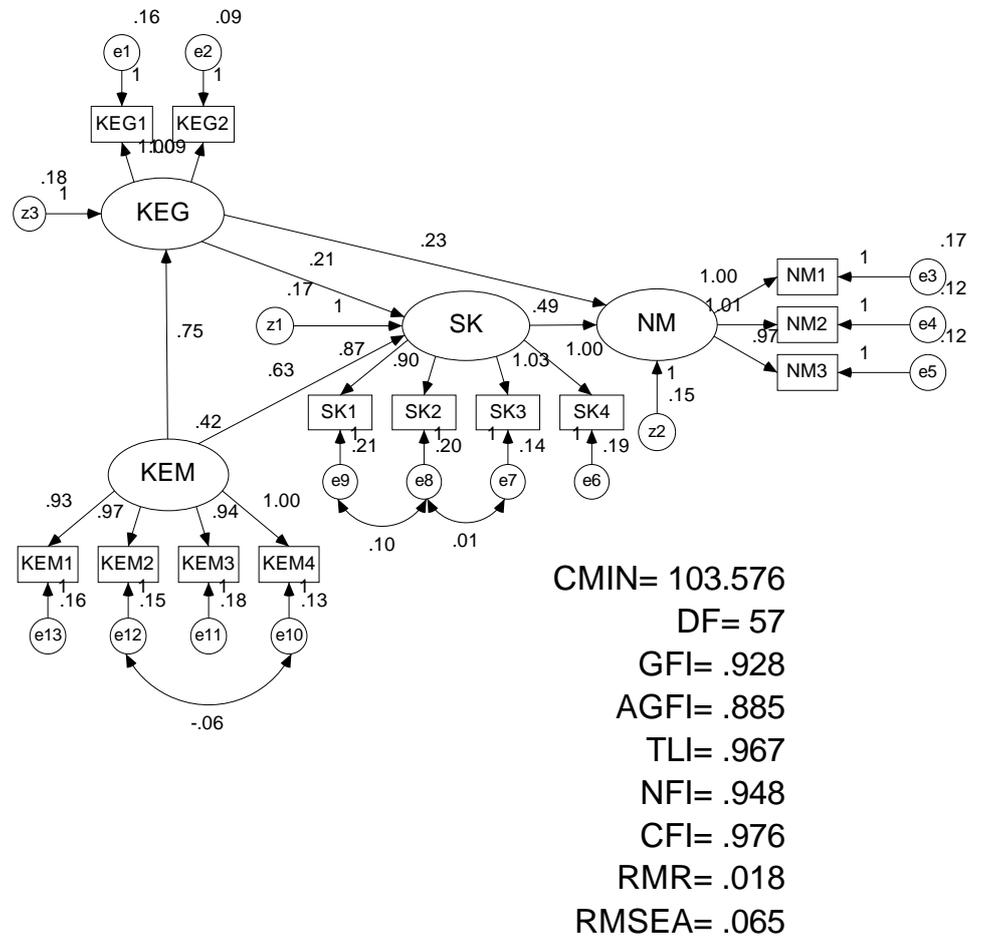
Variabel	Koefisien Alpha (α)	Keterangan
Niat menggunakan (NM)	0,878	Reliabel
Sikap pengguna (KP)	0,9037	Reliabel
Kegunaan persepsian (KEG)	0,8785	Reliabel
Kemudahan persepsian (KEM)	0,8989	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah 2018.

Terlihat semua butir kuesioner valid dalam variabel yang diteliti mempunyai nilai reliabilitas lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan semua butir kuesioner tersebut reliabel digunakan mengambil data.

3. Pengujian Hipotesis

Teknik data yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan analisis SEM (*Structutall Equation Modeling*) dengan aplikasi AMOS. Hasil dari penelitian diatas menghasilkan model struktural yang ditampilkan pada gambar 2



Gambar 2. Model Struktural

Uji model fit

1). Uji asumsi normalitas data

Data dikatakan normal bila nilai *critical ratio (c.r) multivariate* terletak dalam interval $-2,58 < c.r < 2,58$. Untuk mencapai normalitas multivariate beberapa data yang masuk kategori outlier dihilangkan. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam output berikut:

Tabel 4.6 Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KEM1	2.000	5.000	-.249	-1.428	-.083	-.239
KEM2	2.000	5.000	.108	.620	-.351	-1.007
KEM3	2.000	5.000	-.035	-.203	-.352	-1.009
KEM4	2.000	5.000	-.232	-1.330	-.185	-.531
SK1	2.000	5.000	-.649	-3.718	.647	1.853
SK2	2.000	5.000	-.391	-2.243	.051	.146
SK3	2.000	5.000	-.145	-.828	-.400	-1.147
SK4	2.000	5.000	-.139	-.797	-.431	-1.236
KEG2	2.000	5.000	.264	1.514	-.417	-1.195
KEG1	2.000	5.000	.061	.352	-.401	-1.148
NM3	2.000	5.000	-.349	-1.998	.347	.995
NM2	2.000	5.000	.046	.261	-.667	-1.912
NM1	2.000	5.000	-.287	-1.644	-.042	-.120
Multivariate					63.846	22.688

Sumber: data primer yang diolah 2018.

Terlihat dalam output SEM nilai c.r sebesar 22,688. Walaupun normalitas multivariate masih jauh dari syarat sebesar 2,58, namun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh berdasarkan jawaban responden yang sangat beragam, sehingga sulit untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal multivariate secara sempurna. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka nilai normalitas multivariate sebesar 22,688 dapat diterima.

2). Uji keberadaan *outlier*

Outlier adalah hasil observasi yang menyimpang jauh dari rata-ratanya (pusat/centroid). Deteksi keberadaan outlier (*multivariate outlier*) dilakukan dengan mengamati nilai *Mahalanobis distance*. Kriteria ujinya adalah bila suatu hasil observasi lebih besar dari nilai kritis yang

ditentukan, maka hasil observasi tersebut dikatakan outlier. Sebaliknya bila lebih kecil dari nilai kritisnya, maka hasil observasi tersebut dinyatakan bukan outlier. Nilai kritis dapat ditentukan dari nilai chi-square (χ^2) dengan derajat bebas sebesar jumlah indikator, pada taraf signifikansi 0,01. Dalam penelitian ini jumlah indikator ada 20 dan taraf signifikansinya 0,01. Nilai $\chi^2(13; 0,01) = 27,6883$. Observasi yang mempunyai nilai *mahalanobis distance* lebih besar dari 27,6883 perlu dihilangkan. Namun dalam penelitian ini model sudah mempunyai nilai *goodness of fit* yang baik, sehingga penghilangan *outlier* ini berakibat *goodness of fit* justru memburuk. Oleh karena itu *outlier* yang ada tetap dipertahankan.

3). Uji *goodness of fit*

Uji *goodness of fit* dilakukan untuk menguji kesesuaian model dengan datanya. Evaluasi *goodness of fit* didasarkan pada kriteria-kriteria sebagai berikut:

Indeks	Nilai Kritis
1 CMIN (<i>Minimum value of the discrepancy function C- χ^2</i>)	Diharapkan kecil
2 CMIN/DF (χ^2/df)	$\leq 2,00$
3 GFI (<i>Goodness of Fit Index</i>)	$\geq 0,90$
4 AGFI (<i>Adjusted Goodness of Fit Index</i>)	$\geq 0,90$
5 CFI (<i>Comparative Fit Index</i>)	$\geq 0,90$
6 RMSEA (<i>Root Mean Square Error of Approximation</i>)	$\leq 0,08$
7 TLI (<i>Tucker-Lewis Index</i>)	$\geq 0,90$
8 NFI (<i>Normed Fit Index</i>)	$\geq 0,90$
9 RMR	$\leq 0,04$

Tabel 4.7 Evaluasi *Goodness of Fit* Model

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Hasil di atas bila ditabelkan akan terlihat sebagai berikut:

Indeks	Nilai Kritis	Hasil	Keterangan
CMIN	Diharapkan kecil	103,576	-
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,817	Sangat baik
GFI	$\geq 0,90$	0,928	Sangat baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,885	<i>Marginal</i>
CFI	$\geq 0,90$	0,976	Sangat baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,065	Sangat baik
TLI	$\geq 0,90$	0,967	Sangat baik
NFI	$\geq 0,90$	0,948	Sangat baik
IFI	$\geq 0,90$	0,976	Sangat baik
RMR	$\leq 0,04$	0,018	Sangat baik

Tabel 4.8 Hasil *Gooness of Fit* Model

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Hasil di atas menginformasikan bahwa model mempunyai *goodness of fit* yang sangat baik, sehingga dapat disimpulkan model cocok dengan datanya.

Uji hipotesis

1. Modifikasi model

Untuk memperbaiki nilai *goodness of fit* dari model, maka beberapa error (e) perlu diberikan hubungan kovarian satu sama lain (lihat dalam model). Hubungan kovarian ini berakibat menurunnya nilai Chi square nya (Cmin) sehingga berakibat membaiknya beberapa indikator *goodness of fit* model. Oleh karena itu, diberikan hubungan kovarian antara e8-e9, e7-e8, dan e10-12.

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis hubungan sebab-akibat (kausalitas) antar variabel dalam model berdasarkan nilai *critical ratio*

(c.r) atau probabilitasnya (p) nya. Jika arah hubungan sesuai dengan hipotesis penelitian serta didukung nilai c.r yang memenuhi persyaratan maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diuji mendapat dukungan yang kuat. Nilai kritis (c.r) didapat dari tabel luas kurva normal (Z_{tabel}) pada taraf signifikansi 0,05 secara dua arah, yaitu $Z_{\frac{1-\alpha}{2}} = Z_{0,4950} = 2,57$. Kriteria ujinya adalah: bila nilai c.r lebih besar dari nilai Z_{tabel} nya atau nilai probabilitas (P) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan. Hasil uji hipotesis dapat disajikan dalam tabel berikut:

Hipotesis	Koefisien jalur (<i>Standardized estimate</i>)	C.R	Z_{tabel}	P	Keterangan
KEM → KEG	0,748	9,943	2,57	***	Signifikan pada Tingkat sig p<0,001
KEG → SK	0,201	2,112		.035	Signifikan pada tingkat sig p< 0,05
KEM → SK	0,618	6,097		***	Signifikan pada tingkat sig p<0,001
SK → NM	0,557	5,884		***	Signifikan pada tingkat sig p<0,001
KEG → NM	0,260	2,948		.003	Signifikan pada tingkat sig p<0,05

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai CR pada hubungan variabel Kemudahan Persepsian (KEM) dengan variabel Kegunaan Persepsian (KEG) sebesar 9,943. Nilai ini lebih besar dari Z_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel

kemudahan persepsian dengan kegunaan persepsian signifikan atau berpengaruh positif. Jadi hipotesis dinyatakan terdukung.

2. Nilai CR pada hubungan variabel Kegunaan Persepsian (KEG) dengan variabel Sikap (SK) sebesar 2,112. Nilai ini lebih besar dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kemudahan persepsian dengan kegunaan persepsian signifikan atau berpengaruh positif. Jadi hipotesis dinyatakan terdukung.
3. Nilai CR pada variabel Kemudahan Persepsian (KEM) dengan variabel Sikap (SK) sebesar 6,097. Nilai ini lebih besar dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kemudahan persepsian dengan kegunaan persepsian signifikan atau berpengaruh positif. Jadi hipotesis dinyatakan terdukung.
4. Nilai CR pada variabel Sikap (SK) dengan variabel Niat Menggunakan (NK) sebesar 5,884. Nilai ini lebih besar dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kemudahan persepsian dengan kegunaan persepsian signifikan atau berpengaruh positif. Jadi hipotesis dinyatakan terdukung.
5. Nilai CR pada variabel Kegunaan Persepsian (KEG) dengan variabel Niat Menggunakan (NK) sebesar 2,948. Nilai ini lebih besar dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kemudahan persepsian dengan kegunaan persepsian signifikan atau berpengaruh positif. Jadi hipotesis.

C. Pembahasan

1. Pengaruh kemudahan persepsian terhadap kegunaan persepsian

Kemudahan persepsian didefinisikan sebagai tingkat dimana individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas usaha fisik dan mental yang berlebih (Davis, 1991). Definisi kegunaan persepsian sebagai tingkat di mana individu percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Wong *et al.*, 2013)

Berdasarkan nilai CR pada hubungan variabel kemudahan persepsian (KEM) dengan variabel kegunaan persepsian (KEG) sebesar $9,943 > 2,57$. Nilai c.r lebih besar dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kemudahan persepsian dengan kegunaan persepsian terdukung atau berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan persepsian sangat tinggi dan mempengaruhi kegunaan persepsian untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Hasil penelitian ini mendukung studi yang dilakukan oleh Suki & Suki (2011) yang menyatakan bahwa kemudahan persepsian berpengaruh terhadap kegunaan persepsian untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Mulyani & Kurniadi (2015) yang menyatakan bahwa kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi sangat mempengaruhi kegunaan yang dirasakan. Hal ini berarti kemudahan dalam menggunakan aplikasi Yakkum

Online berpengaruh positif terhadap kegunaan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi Yakkum *online*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang telah dilakukan hasilnya sama meski dengan obyek penelitian yang berbeda, sehingga dapat dijelaskan bahwa kegunaan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi Yakkum *online* sangat penting dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi tersebut berpengaruh terhadap kegunaan untuk menggunakan. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi Yakkum *Online* dipersepsikan mudah dalam penggunaan yang dapat meningkatkan layanan yang dipersepsikan pengguna.

2. Pengaruh kegunaan persepsian terhadap sikap

Kegunaan persepsian didefinisikan sebagai tingkat di mana individu percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya Wong *et al.* (2013). Definisi sikap sebagai evaluasi positif atau negatif dari individu jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007).

Berdasarkan nilai CR pada hubungan variabel kegunaan persepsian (KEG) dengan sikap (SK) sebesar $2,112 > 2,57$. Nilai *c.r* lebih besar dari *Z*tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kegunaan persepsian dengan sikap terdukung atau berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan persepsian sangat tinggi dan mempengaruhi sikap untuk menggunakan

aplikasi Yakkum *Online*. Hasil penelitian ini mendukung studi yang dilakukan oleh Elkaseh *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa kegunaan yang dirasakan berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Pendapat yang sama diungkapkan oleh Aris (2015) yang menyatakan bahwa kegunaan yang dirasakan sangat berpengaruh positif terhadap sikap untuk menggunakan teknologi. Hal ini berarti kegunaan yang dirasakan berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Davis (1991) menyatakan bahwa kegunaan yang dirasakan berpengaruh langsung terhadap sikap, ini berarti ketika merasakan kegunaan aplikasi Yakkum *Online* maka akan langsung mempengaruhi sikap yang positif untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang telah dilakukan hasilnya sama meski dengan obyek penelitian yang berbeda, sehingga dapat dijelaskan bahwa kegunaan yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi Yakkum *online* mendukung sikap untuk menggunakan. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegunaan yang dirasakan oleh pasien rawat jalan di Rumah Sakit Panti Waluyo sangat tinggi dan berpengaruh positif terhadap sikap untuk menggunakan aplikasi Yakkum *online*.

3. Pengaruh kemudahan persepsian terhadap sikap

Kemudahan persepsian didefinisikan sebagai tingkat dimana individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas

usaha fisik dan mental yang berlebih Davis (1991). Definisi sikap sebagai evaluasi positif atau negatif dari individu jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007).

Berdasarkan nilai CR pada hubungan variabel kemudahan persepsian (KEM) dengan sikap (SK) sebesar $6,097 > 2,57$. Nilai $c.r$ lebih besar dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kemudahan persepsian dengan sikap terdukung atau berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan persepsian sangat tinggi dan mempengaruhi sikap untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Hasil penelitian ini mendukung studi yang dilakukan oleh Yusta, *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa kemudahan dalam menggunakan teknologi berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Pendapat yang sama diungkapkan oleh Rahman & Dewantara (2017) yang menyatakan bahwa kemudahan persepsian berpengaruh positif terhadap sikap untuk menggunakan teknologi. Hal ini berarti kemudahan yang dirasakan berpengaruh terhadap sikap yang positif untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Cheung & Vogel (2012) menyatakan bahwa kemudahan dalam menggunakan teknologi berpengaruh langsung terhadap sikap, ini berarti kemudahan dalam menggunakan aplikasi Yakkum *Online* akan langsung mempengaruhi sikap untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang telah dilakukan hasilnya sama meski dengan obyek penelitian yang berbeda, sehingga dapat dijelaskan bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi Yakkum *online* mendukung sikap untuk menggunakan. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi Yakkum Online oleh pasien rawat jalan di Rumah Sakit Panti Waluyo sangat tinggi dan berpengaruh positif terhadap sikap untuk menggunakan aplikasi Yakkum *online*.

4. Pengaruh sikap terhadap niat

Sikap didefinisikan sebagai evaluasi positif atau negatif dari individu jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007). Definisi niat sebagai keinginan untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007).

Berdasarkan nilai CR pada hubungan variabel sikap (SK) dengan niat (NM) sebesar $5,884 > 2,57$. Nilai c.r lebih besar dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel sikap dengan niat terdukung atau berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap yang tinggi sangat mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Hasil penelitian ini mendukung studi yang dilakukan oleh Wixom & Todd (2005) yang menyatakan bahwa sikap mempunyai pengaruh yang kuat yang mengarah pada niat untuk menggunakan

aplikasi Yakkum *Online*. Pendapat yang sama diungkapkan oleh Ardi (2015) yang menyatakan bahwa sikap sangat berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan teknologi. Hal ini berarti sikap yang positif menjadi sangat penting yang mengarah pada niat untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Wong *et al.* (2013) menjelaskan bahwa sikap sebagai penentu niat untuk menggunakan teknologi, pendapat ini disimpulkan bahwa sikap sangat mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang telah dilakukan hasilnya sama meski dengan obyek penelitian yang berbeda, sehingga dapat dijelaskan bahwa sikap sangat tinggi dan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan aplikasi Yakkum *online*. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap yang positif pengguna aplikasi Yakkum *Online* dapat meningkatkan individu untuk membentuk niat menggunakan aplikasi Yakkum *Online*.

5. Pengaruh kegunaan persepsian terhadap niat

Kegunaan persepsian didefinisikan sebagai tingkat di mana individu percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya Wong *et al.* (2013). Definisi niat sebagai keinginan untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007).

Berdasarkan nilai CR pada hubungan variabel kegunaan persepsian (KEG) dengan niat (NM) sebesar $2,948 > 2,57$. Nilai c.r lebih besar

dari Ztabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel kegunaan persepsian dengan niat terdukung atau berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan persepsian sangat tinggi dan mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Hasil penelitian ini mendukung studi yang dilakukan oleh Sun *et al.* (2013) menjelaskan bahwa kegunaan persepsian berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Pendapat yang sama diungkapkan oleh Aris (2015) yang menyatakan bahwa kegunaan yang dirasakan berpengaruh langsung terhadap niat untuk menggunakan sistem. Hal ini berarti kegunaan yang dirasakan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Yusta *et al.* (2015). Kegunaan juga menjadi penentu niat yang signifikan dalam penggunaan teknologi informasi. Penjelasan tersebut memberikan arti bahwa kegunaan aplikasi Yakkum *Online* yang dipersepsikan pengguna tinggi, maka akan langsung mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang telah dilakukan hasilnya sama meski dengan obyek penelitian yang berbeda, sehingga dapat dijelaskan bahwa kegunaan yang dirasakan mendukung niat untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegunaan yang dirasakan oleh pasien rawat jalan di Rumah

Sakit Panti Waluyo sangat tinggi dan berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan aplikasi Yakkum *online*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali penerimaan teknologi pada pengguna aplikasi Yakkum *Online*, dengan TAM sebagai model dasar. Penggunaan TAM sebagai model dasar dikarenakan aplikasi Yakkum *Online* ini masih baru dan model TAM dirasa tepat.

Berdasarkan hasil penelitian ini aplikasi Yakkum *Online* dimakanai sebagai sebuah teknologi baru yang merupakan model teknologi yang ditawarkan oleh Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta yang memudahkan penggunaanya dalam mengakses semua informasi kesehatan khusus di Rumah Sakit tersebut. Aplikasi Yakkum *Online* dapat di download dengan mudah pada *smartphone* dan hingga saat ini semakin banyak yang mendownload aplikasi tersebut dikarenakan mudah dalam penggunaanya.

Berdasarkan hasil penelitian ini ada 5 (lima) hipotesis yang diajukan dan analisis SEM menunjukkan bahwa dari 5 (lima) hipotesis tersebut semuanya terdukung. Pernyataan ini dapat dijelaskan bahwa niat pasien rawat jalan di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta sangat tinggi untuk menggunakan aplikasi Yakkum *Online*. Hal tersebut disebabkan karena pengguna aplikasi Yakkum *Online* mempersepsikan aplikasi tersebut mudah digunakan dan bermanfaat yang membuat pengguna

menilai dengan baik yang dapat meningkatkan niat menggunakan lebih tinggi

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden sehingga peneliti tidak bisa mengontrol isian yang diberikan oleh responden. Studi ini juga membatasi obyek penelitian pada pengguna *Yakkum Online* sehingga tidak bisa digeneralisasi pada obyek yang lain.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, saran - saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Aplikasi *Yakkum Online* sangat berguna maka kedepannya perlu ada perubahan tampilan yang lebih menarik dan mempermudah penggunaanya, sehingga banyak yang akan mendownload aplikasi tersebut di smartphone.
2. Pihak Rumah Sakit sesering mungkin mensosialisasikan Aplikasi *Yakkum Online* kepada masyarakat umum sehingga semakin banyak orang menggunakan aplikasi tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan keunggulan Aplikasi *Yakkum Online* disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan pada pengembangan model aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlan A.R. & Ahmad B. I. 2015 An overview of patient acceptance of Health Information Technology in developing countries: a review and conceptual model *International Journal of Information Systems and Project Management*, Vol. 3, No. 1, PP. 29-48
- Ahlan A.R. & Ahmad B. I. 2014 User Acceptance of Health Information Technology (HIT) in Developing Countries: A Conceptual Model *Procedia Technology* Vol 16, PP. 1287 – 1296
- Alharbi S. & Drew S. 2014. Using the Technology Acceptance Model in Understanding Academics' Behavioural Intention to Use Learning Management Systems *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, Vol. 5, No. 1.
- Ajzen I. 2006. Behavioral Interventions Based on the Theory of Planned Behavior *Interventions with the TPB Journal of Applied social psychology* Vol.32, PP. 665-683
- Ajzen I. & Fishbein M. 1977 Attitude - Behavior Relations: A Theoretical Analysis and Review of Empirical Research *Psychological Bulletin* Vol. 84, No. 5, PP. 888-918
- Aris V. 2015. Pengaruh Persepsi kegunaan dan Ketersediaan Teknologi Informasi Terhadap Penerimaan Penggunaan Internet pada STISIP Veteran Palopo *Jurnal Manajemen* Vol. 02, No. 01, Issn.2339-1510
- Ardi B. K. 2013. Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan, Sikap, Dukungan Teknologi Terhadap Niat yang Berdampak Penggunaan Senyatanya *Software Myob* pada Lembaga Pendidikan di Kota Semarang *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* Vol. 22, No. 34, Issn. 0853-8778
- Becker, D. 2016. Acceptance of mobile mental health treatment applications, *Procedia Computer Science*, Vol. 98, PP. 220 – 227
- Cheung, R. & Vogel, D. 2013. Predicting user acceptance of collaborative technologies: An extension of the technology acceptance model for e-learning *Computers & Education* Vol. 63, PP. 160–175
- Doll W. J., Hendrickson A. & Deng X. 1998. Using Davis's Perceived Usefulness and Ease-of-use Instruments for Decision Making: A Confirmatory and Multigroup Invariance Analysis, *Decision Sciences*, Vol. 29 No. 4

- Davis F. D. (1991) User acceptance of information technology: system characteristics, user perceptions and behavioral *impacts International Journal Man-Machine Studies* No.38, PP. 475-487
- Emad, H., El-Bakry H. & Asem A. 2016. A Modified Technology Acceptance Model for Health Informatics, *International Journal of Artificial Intelligence and Mechatronics* Vol. 4, Iss 4, PP. 2320 – 5121
- Elkaseh A. M., Wong K. W. & Fung C. Che. 2016. Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness of Social Media for e-Learning in Libyan Higher Education: A Structural Equation Modeling Analysis *International Journal of Information and Education Technology*, Vol. 6, No. 3, PP. 192-199
- Engel, K.S., Moosbrugger, H., & Muller, H. 2003. Evaluating the Fit of Structural Equation Models: Tests of Significance and Descriptive Goodness-of-Fit Measures. *Methods of Psychological Research Online*, Vol.8, No.2, PP. 23-74
- Hair, J. F., W. C Black, B. J Babin., R. E Anderson, & R. L Tatham. 2010. *Multivariate Data Analysis*, 6th Ed. New Jersey, Pearson Education, INC.
- Jogiyanto H. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi 1*. Andi: Yogyakarta
- Kabir M.A., Siti Z. S. & Ahmi A. 2017. The Influence of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on the Continuous Intention to Use Electronic Collection System in Nigerian Hospitals: A Conceptual Approach *Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol. 5, Iss 6. PP. 225-229
- Matthias., Fink & Marco., Gelderen. V., Teemu., Kautonen. 2015 Robustness of the Theory of Planned Behavior in Predicting Entrepreneurial Intentions and Actions. *Entrepreneurship Theory and Practice*. Volume 39, Iss 3. PP. 655-674
- Mulyani A. & Kurniadi D. 2015. Analisa Penerimaan Teknologi Student Information Terminal (S-IT) dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) *Jurnal Wawasan Ilmiah*, Vol. 7, No. 12, Issn. 1978-8444
- RS. Panti Waluyo. (2017). Data Pengguna Aplikasi Yakkum Online
- Rahman A. & Dewantara R.Y. 2017. Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli *Online Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 52, No. 1

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Alfabeta: Bandung
- Sarwono, Jonathan. 2010. Pengertian Dasar Structural Equation Modelling (SEM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*.V ol. 10, No. 3, September, pp. 173-182.
- Sun Y., Peng. Z., Wang. N., Guo X. & Peng. Z. 2013. Understanding the Acceptance of Mobile Health Services a Comparison and Integration of Alternative Models, *Journal of Electronic Commerce Research*, Vol. 14, No. 2, PP. 183-200
- Suki Norazah M. & Suki Norbayah M. 2011 Exploring The Relationship Between Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Perceived Enjoyment, Attitude and Subscribers' Intention Towards Using 3G Mobile Services, *Journal of Information Technology Management* Vol. 22, No 1, PP. 1-7
- Teo, T., & Noyes, J. 2011. An assessment of the influence of perceived enjoyment and attitude on the intention to use technology among pre-service teachers: A structural equation modelling approach *Computers & Education*, Vol. 57, No. 2, PP. 1645–1653
- Venkatesh V. & Davis F. D. 2000. A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies *Management Science* Vol. 46, No. 2, PP. 186–204
- Wixom B.H & Todd P.A. 2005. A Theoretical Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance Information Systems *Researrh* vol. 16, No. 1, PP. 85-102
- Wong K., Osman R.B., Goh P. S. C. & Rahmat M. K., Mohd K. R. 2013. Understanding Student Teachers' Behavioural Intention to Use Technology: Technology Acceptance Model (TAM) Validation and Testing, *International Journal of Instruction*, Vol.6, No.1, PP. 169-609
- Yusta A. I., Pascual C. O. & Lara E. R. 2015. Attitudes toward mobile advertising among users versus non-users of the mobile Internet *Telematics and Informatics* Vol. 32, PP. 355–366

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian



Nomor : 023/H6-4/19.01.2018
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Surakarta, 19 Januari 2018

Kepada : **Yth. Direktur RS Panti Waluyo Surakarta**
Jl. Jend. A. Yani No. 1 Kerten, Laweyan
Surakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan, bahwa dalam rangka akhir masa studi di Universitas Setia Budi Surakarta, setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mahasiswa kami :

Nama : **Maria Goreti Nau**
 N I M : **12140274L**
 Fakultas / Jurusan : **Ekonomi / Manajemen Rumah Sakit**

Bermaksud untuk mohon keterangan / data pada :
 Jawatan / Lembaga / Perusahaan / Organisasi yang Bapak/Ibu Pimpin, guna menyusun skripsi berjudul :

"Penerimaan Aplikasi Yakkum Online"

Hasil skripsi tersebut hanya bersifat dan bertujuan keilmuan yang tidak akan disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon kepada Bapak / Ibu / saudara agar dapat memberikan bantuan dalam mendapatkan data serta keterangan yang diperlukan mahasiswa tersebut untuk penulisan skripsi.

Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Dekan,
 Widi Hariyanti, SE., M.Si.
 NIDN :06.3011.7001

Tembusan :
 1. Arsip.

Lampiran 2. Ijin Penelitian

	<p>RS. PANTI WALUYO Jl. Jend. A. Yani 1 Surakarta 57143 Telp. : 0271 - 712077 (hunting) Fax. Sekretariat : 0271 - 729125 Fax. Keuangan : 0271 - 725220 e-mail : rspantiwaluyo@gmail.com www.rspantiwaluyo.com</p>
Nomor : 0367/PW/Sekr/I/2018	Surakarta, 02 Februari 2018
Perihal : Ijin Penelitian	
<p>Kepada Yth. : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta <u>Di Tempat</u></p>	
<p>Dengan hormat, Memperhatikan surat Saudara nomor 023/H6-4/19.01.2018 tanggal 19 Januari 2018, perihal Permohonan Ijin Penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :</p>	
N a m a	: Maria Goreti Nau
NIM/Institusi	: 12140274L / Universitas Setia Budi Surakarta
Judul Skripsi	: Penerimaan Aplikasi Yakkum Online
<p>Maka dengan ini kami beritahukan bahwa kami dapat menyetujui permohonan tersebut. Adapun mengenai prosedur dan teknis pelaksanaan, dapat menghubungi Kasubag Diklat, Ibu Anik Tri Palupi, SH., MM.</p>	
<p>Demikian kami sampaikan untuk menjadikan periksa, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami sampaikan terima kasih.</p>	
	 <p>Direktur, Idr. T. Soebroto, M. Kes</p>
Tembusan :	
Diklat	
<p><i>Berkarya Berdasarkan Kasih</i></p>	

Lampiran 3. Kuisisioner Responden

KUISISIONER RESPONDEN

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta, saya akan melakukan penelitian tentang penerimaan Aplikasi Yakkum *Online*. Data yang telah Bapak/Ibu dan Saudara/i berikan akan dirahasiakan. Kerahasiaan dijamin secara legal, semua berkas yang mencantumkan identitas subjek penelitian hanya dipergunakan untuk pengolahan data dan apabila penelitian sudah selesai akan dimusnahkan. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu dan Saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini sebagai data. Bantuan dan jawaban yang anda berikan akan sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi saya. Atas kesediaannya dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

1. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : laki-laki Perempuan
3. Umur : < 5 Thn 5 s/d 15 Thn
 15 s/d 25 Thn 25 s/d 35 Thn
 35 s/d 45 Thn > 45 Thn
4. Pendidikan Terakhir : SD Diploma
 SMP Sarjana
 SMA Lain-lain
5. Pekerjaan : PNS Karyawan Swasta
 TNI/POLRI Pelajar/mahasiswa
 Lain-lain
6. Berapa kali menggunakan Belum pernah 1 kali > 1 kali
Aplikasi Yakkum *Online*

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berikan tanda Check (✓) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai.

Jawablah pertanyaan dengan jujur pada kolom yang disediakan, jika anda:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN

1. Niat menggunakan

No. Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1. Aplikasi Yakkum <i>Online</i> akan saya gunakan dimasa depan	<input type="checkbox"/>				
2. Prediksi saya dimasa depan akan banyak orang menggunakan Aplikasi Yakkum <i>online</i>	<input type="checkbox"/>				
3. Saya berencana menggunakan Aplikasi Yakkum <i>Online</i> dimasa depan	<input type="checkbox"/>				

2. Sikap

No. Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1. Menggunakan Aplikasi Yakkum <i>Online</i> merupakan ide yang baik	<input type="checkbox"/>				
2. Menggunakan Aplikasi Yakkum <i>Online</i> merupakan ide yang bijak	<input type="checkbox"/>				
3. Saya menyukai tampilan Aplikasi Yakkum <i>Online</i>	<input type="checkbox"/>				
4. Menggunakan Aplikasi Yakkum <i>Online</i> menyenangkan	<input type="checkbox"/>				

3. Kegunaan Persepsian

No. Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1. Menggunakan Aplikasi Yakkum <i>Online</i> Dapat meningkatkan kualitas hidup	<input type="checkbox"/>				
2. Menggunakan Aplikasi Yakkum <i>Online</i> membuat hidup lebih nyaman	<input type="checkbox"/>				
3. Menggunakan Aplikasi Yakkum <i>Online</i> membuat kegiatan lebih efektif	<input type="checkbox"/>				
4. Menggunakan Aplikasi Yakkum <i>Online</i> berguna untuk saya	<input type="checkbox"/>				

4. Kemudahan Persepsian

No. Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1. Aplikasi Yakkum <i>Online</i> mudah dipelajari	<input type="checkbox"/>				
2. Aplikasi Yakkum <i>Online</i> mudah untuk menjadi ahli dalam penggunaannya	<input type="checkbox"/>				
3. Aplikasi Yakkum <i>Online</i> mudah digunakan sesuai keinginan penggunanya	<input type="checkbox"/>				
4. Aplikasi Yakkum <i>online</i>	<input type="checkbox"/>				

mudah digunakan

Catatan:

Setelah mengisi kuisisioner ini apakah anda akan merekomendasikan keorang lain untuk menggunakan Aplikasi RS. Panti Waluyo Online?

YA TIDAK

Berikan alasannya?

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Kuisisioner

UJI VALIDITAS KUISIONER**Factor Analysis****KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.901
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1944.681
	df	78
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
NM1	1.000	.795
NM2	1.000	.794
NM3	1.000	.844
SK1	1.000	.795
SK2	1.000	.825
SK3	1.000	.789
SK4	1.000	.707
KEG1	1.000	.901
KEG2	1.000	.874
KEM1	1.000	.814
KEM2	1.000	.727
KEM3	1.000	.786
KEM4	1.000	.817

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	7.590	58.385	58.385	7.590	58.385	58.385	3.112	23.940	23.940
2	1.155	8.886	67.272	1.155	8.886	67.272	2.916	22.433	46.373
3	.990	7.613	74.884	.990	7.613	74.884	2.521	19.394	65.766
4	.732	5.634	80.518	.732	5.634	80.518	1.918	14.751	80.518
5	.465	3.574	84.092						
6	.397	3.054	87.146						
7	.346	2.660	89.806						
8	.309	2.373	92.179						
9	.266	2.046	94.226						
10	.256	1.965	96.191						
11	.189	1.454	97.645						
12	.162	1.245	98.891						
13	.144	1.109	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
NM1	.707	.420		
NM2	.754	.433		
NM3	.701	.504		
SK1	.777		-.405	
SK2	.787		-.432	
SK3	.800			
SK4	.781			
KEG1	.733			.510
KEG2	.759			
KEM1	.792			
KEM2	.789			
KEM3	.770			
KEM4	.776			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Rotated Component Matrix

	Component			
	1	2	3	4
NM1			.810	
NM2			.763	
NM3			.852	
SK1	.798			
SK2	.819			
SK3	.768			
SK4	.697			
KEG1				.845
KEG2				.792
KEM1		.776		
KEM2		.675		
KEM3		.747		
KEM4		.812		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4
1	.568	.546	.469	.400
2	.189	-.574	.723	-.334
3	-.776	.105	.473	.404
4	.199	-.601	-.183	.752

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Lampiran 5. Hasil Reliabilitas

**UJI RELIABILITAS KUESIONER
DALAM VARIABEL NIAT MENGGUNAKAN (NM)**

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	NM1	3.8629	.7189	197.0
2.	NM2	3.8934	.6879	197.0
3.	NM3	3.8528	.6652	197.0

		Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
Statistics for					
	SCALE	11.6091	3.4536	1.8584	3

Item-total Statistics

Scale	Scale	Corrected	
Mean	Variance	Item-	Alpha

	if Item Deleted	if Item Deleted	Total Correlation	if Item Deleted
NM1	7.7462	1.5883	.7441	.8469
NM2	7.7157	1.6433	.7581	.8324
NM3	7.7563	1.6546	.7926	.8032

Reliability Coefficients

N of Cases = 197.0

N of Items = 3

Alpha = .8778

**UJI RELIABILITAS KUESIONER
DALAM VARIABEL SIKAP (SK)**

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	SK1	3.9695	.7348	197.0
2.	SK2	3.7919	.7439	197.0
3.	SK3	3.7310	.7783	197.0
4.	SK4	3.7157	.7892	197.0

		Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
Statistics for	SCALE	15.2081	7.2065	2.6845	4

Item-total Statistics

Scale	Scale	Corrected	
Mean	Variance	Item-	Alpha

	if Item Deleted	if Item Deleted	Total Correlation	if Item Deleted
SK1	11.2386	4.2948	.7788	.8776
SK2	11.4162	4.1830	.8117	.8658
SK3	11.4772	4.0671	.8070	.8671
SK4	11.4924	4.1900	.7408	.8917

Reliability Coefficients

N of Cases = 197.0

N of Items = 4

Alpha = .9037

**UJI RELIABILITAS KUESIONER
DALAM VARIABEL KEGUNAAN PERSEPSIAN (KEG)**

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	KEG1	3.5736	.7633	197.0
2.	KEG2	3.5330	.7661	197.0

		Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
Statistics for	SCALE	7.1066	2.0855	1.4441	2

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KEG1	3.5330	.5869	.7833	.
KEG2	3.5736	.5826	.7833	.

Reliability Coefficients

N of Cases = 197.0

N of Items = 2

Alpha = .8785

**UJI RELIABILITAS KUESIONER
DALAM VARIABEL KEMUDAHAN PERSEPSIAN (KEM)**

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	KEM1	3.7563	.7225	197.0
2.	KEM2	3.5685	.7365	197.0
3.	KEM3	3.6599	.7430	197.0
4.	KEM4	3.7513	.7451	197.0

		Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
Statistics for	SCALE	14.7360	6.6647	2.5816	4

Item-total Statistics

Scale	Scale	Corrected	
Mean	Variance	Item-	Alpha
if Item	if Item	Total	if Item
Deleted	Deleted	Correlation	Deleted

KEM1	10.9797	3.8873	.7917	.8634
KEM2	11.1675	3.9361	.7480	.8791
KEM3	11.0761	3.8564	.7731	.8700
KEM4	10.9848	3.8212	.7855	.8654

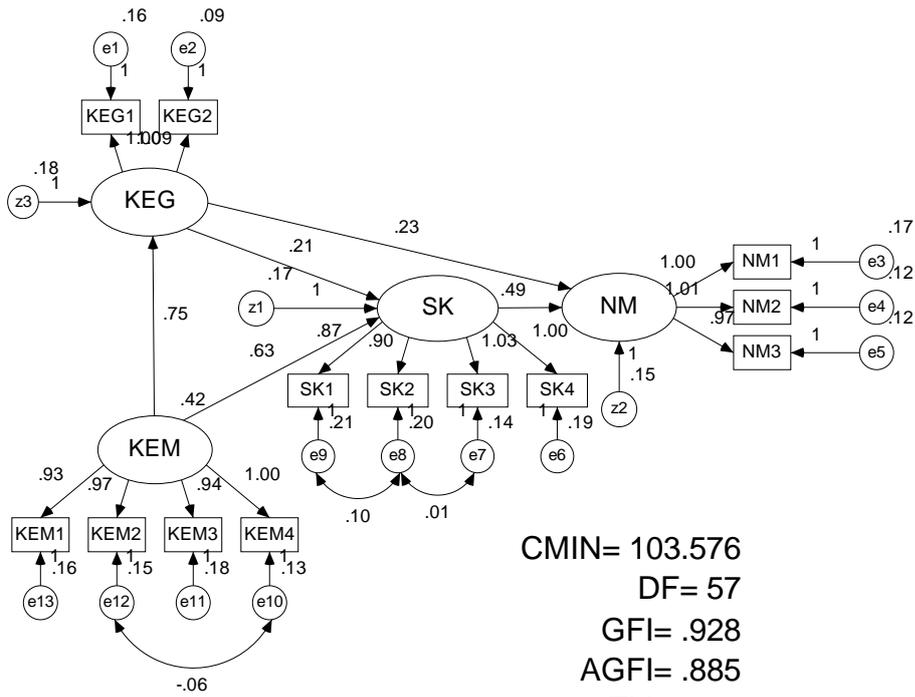
Reliability Coefficients

N of Cases = 197.0

N of Items = 4

Alpha = .8989

Lampiran 6. Hasil Pengujian Hipotesis

MODEL STRUKTURAL

CMIN= 103.576

DF= 57

GFI= .928

AGFI= .885

TLI= .967

NFI= .948

CFI= .976

RMR= .018

RMSEA= .065

Analysis Summary

Date and Time

Date: Monday, April 09, 2018

Time: 3:58:24 AM

Title

Model sem: Monday, April 09, 2018 03:58 AM

Notes for Group (Group number 1)

The model is recursive.

Sample size = 197

Variable Summary (Group number 1)

Your model contains the following variables (Group number 1)

Observed, endogenous variables

NM1

NM2

NM3

KEG1

KEG2

SK4

SK3

SK2

SK1

KEM4

KEM3

KEM2

KEM1

Unobserved, endogenous variables

NM

KEG

SK

Unobserved, exogenous variables

e3

e4

e5

e1

e2

KEM

e6

e7

e8

e9

e10

e11

e12

e13

z1

z2

z3

Variable counts (Group number 1)

Number of variables in your model: 33

Number of observed variables: 13

Number of unobserved variables: 20

Number of exogenous variables: 17

Number of endogenous variables: 16

Parameter summary (Group number 1)

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed	20	0	0	0	0	20
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	14	3	17	0	0	34
Total	34	3	17	0	0	54

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KEM1	2.000	5.000	-.249	-1.428	-.083	-.239
KEM2	2.000	5.000	.108	.620	-.351	-1.007
KEM3	2.000	5.000	-.035	-.203	-.352	-1.009
KEM4	2.000	5.000	-.232	-1.330	-.185	-.531
SK1	2.000	5.000	-.649	-3.718	.647	1.853
SK2	2.000	5.000	-.391	-2.243	.051	.146
SK3	2.000	5.000	-.145	-.828	-.400	-1.147
SK4	2.000	5.000	-.139	-.797	-.431	-1.236
KEG2	2.000	5.000	.264	1.514	-.417	-1.195
KEG1	2.000	5.000	.061	.352	-.401	-1.148
NM3	2.000	5.000	-.349	-1.998	.347	.995
NM2	2.000	5.000	.046	.261	-.667	-1.912
NM1	2.000	5.000	-.287	-1.644	-.042	-.120
Multivariate					63.846	22.688

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
114	45.429	.000	.003
106	41.287	.000	.000
130	40.123	.000	.000
138	39.653	.000	.000
44	37.476	.000	.000
66	35.510	.001	.000
42	34.515	.001	.000
21	33.108	.002	.000
67	32.237	.002	.000
65	31.794	.003	.000
178	31.256	.003	.000
110	30.041	.005	.000
192	29.684	.005	.000
86	29.620	.005	.000
57	27.536	.010	.000
188	27.412	.011	.000
139	27.101	.012	.000
50	26.420	.015	.000
6	26.314	.015	.000
175	26.057	.017	.000
30	25.915	.017	.000
150	25.613	.019	.000
112	25.108	.022	.000
23	24.212	.029	.000
186	23.924	.032	.000
171	23.868	.032	.000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
157	23.733	.034	.000
156	22.950	.042	.000
158	22.039	.055	.000
103	21.866	.057	.000
60	21.761	.059	.000
56	21.627	.061	.000
19	21.027	.072	.000
177	20.944	.074	.000
43	20.890	.075	.000
195	20.736	.078	.000
196	20.736	.078	.000
12	20.522	.083	.000
54	20.441	.085	.000
97	20.413	.085	.000
64	20.218	.090	.000
140	20.158	.091	.000
197	19.962	.096	.000
153	19.800	.100	.000
102	19.756	.101	.000
87	19.548	.107	.000
39	19.460	.110	.000
173	18.828	.129	.000
72	18.589	.136	.000
88	18.493	.140	.000
5	18.413	.142	.000
101	18.399	.143	.000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
38	18.344	.145	.000
144	18.246	.148	.000
185	18.195	.150	.000
51	17.455	.179	.000
124	17.424	.181	.000
105	17.171	.192	.000
154	16.881	.205	.001
172	16.615	.218	.003
149	16.546	.221	.002
131	16.440	.226	.003
82	15.756	.263	.042
155	15.699	.266	.038
104	15.524	.276	.054
161	15.373	.285	.070
111	15.084	.302	.140
52	14.989	.308	.146
146	14.600	.333	.328
145	14.600	.333	.276
15	14.575	.335	.243
163	14.208	.359	.456
132	14.204	.360	.401
108	13.745	.392	.706
28	13.652	.399	.722
32	13.508	.409	.772
31	13.476	.412	.747
160	13.331	.423	.796

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
143	13.178	.434	.844
8	13.141	.437	.828
142	13.051	.444	.841
98	12.890	.456	.885
16	12.873	.458	.863
1	12.683	.473	.915
34	12.653	.475	.902
90	12.618	.478	.891
27	12.600	.479	.870
134	12.543	.484	.867
141	12.309	.502	.933
194	12.275	.505	.924
133	12.234	.509	.916
128	12.071	.522	.946
73	12.059	.523	.933
169	12.052	.523	.915
180	11.905	.535	.941
22	11.876	.538	.932
174	11.709	.552	.959
84	11.396	.578	.990
182	11.262	.589	.994
181	11.144	.599	.996

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 91

Number of distinct parameters to be estimated: 34

Degrees of freedom (91 - 34): 57

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 103.576

Degrees of freedom = 57

Probability level = .000

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KEG <--- KEM	.747	.075	9.943	***	
SK <--- KEG	.205	.097	2.112	.035	
SK <--- KEM	.627	.103	6.097	***	
NM <--- SK	.494	.084	5.884	***	
NM <--- KEG	.235	.080	2.948	.003	
NM1 <--- NM	1.000				
NM2 <--- NM	1.010	.076	13.335	***	
NM3 <--- NM	.972	.073	13.264	***	
KEG1 <--- KEG	1.000				
KEG2 <--- KEG	1.093	.077	14.181	***	
SK4 <--- SK	1.000				
SK3 <--- SK	1.032	.072	14.304	***	

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
SK2 <--- SK	.901	.073	12.384	***	
SK1 <--- SK	.867	.071	12.288	***	
KEM4 <--- KEM	1.000				
KEM3 <--- KEM	.935	.066	14.106	***	
KEM2 <--- KEM	.967	.074	12.994	***	
KEM1 <--- KEM	.930	.064	14.617	***	

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
KEG <--- KEM	.748
SK <--- KEG	.201
SK <--- KEM	.618
NM <--- SK	.557
NM <--- KEG	.260
NM1 <--- NM	.812
NM2 <--- NM	.858
NM3 <--- NM	.853
KEG1 <--- KEG	.848
KEG2 <--- KEG	.923
SK4 <--- SK	.834
SK3 <--- SK	.873
SK2 <--- SK	.797
SK1 <--- SK	.777
KEM4 <--- KEM	.870
KEM3 <--- KEM	.816
KEM2 <--- KEM	.851
KEM1 <--- KEM	.834

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e8 <--> e9	.098	.021	4.679	***	
e7 <--> e8	.014	.016	.921	.357	
e10 <--> e12	-.060	.016	-3.841	***	

Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
e8 <--> e9	.476
e7 <--> e8	.085
e10 <--> e12	-.424

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KEM	.418	.056	7.403	***	
z3	.183	.030	6.167	***	
z1	.169	.029	5.912	***	
z2	.146	.025	5.744	***	
e3	.175	.023	7.522	***	
e4	.125	.019	6.451	***	
e5	.120	.018	6.575	***	
e1	.163	.026	6.188	***	
e2	.086	.026	3.300	***	
e6	.188	.026	7.296	***	
e7	.143	.023	6.166	***	
e8	.201	.027	7.396	***	
e9	.213	.026	8.149	***	
e10	.134	.021	6.375	***	

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e11	.184	.022	8.429	***	
e12	.149	.022	6.764	***	
e13	.158	.019	8.154	***	

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
KEG	.560
SK	.608
NM	.570
KEM1	.696
KEM2	.725
KEM3	.665
KEM4	.757
SK1	.604
SK2	.635
SK3	.762
SK4	.696
KEG2	.853
KEG1	.719
NM3	.728
NM2	.736
NM1	.660

Modification Indices (Group number 1 - Default model)

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
e13 <--> z1	4.994	.033
e11 <--> z3	5.825	.039
e9 <--> e13	4.042	.026
e8 <--> e12	4.393	.027
e2 <--> e13	5.144	-.030
e1 <--> z1	4.384	.034
e1 <--> e11	5.273	.035
e1 <--> e10	10.836	-.048
e4 <--> e13	9.524	.039
e4 <--> e12	9.181	-.041
e4 <--> e9	5.945	.030
e3 <--> e13	9.647	-.044
e3 <--> e12	6.094	.037
e3 <--> e10	5.042	.033

Variances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
--	------	------------

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
KEM3 <--- KEG1	5.000	.096
KEM4 <--- KEG1	4.981	-.092
NM2 <--- SK1	4.213	.084

Minimization History (Default model)

Iteration		Negative eigenvalues	Condition #	Smallest eigenvalue	Diameter	F	NTris	Ratio
0	e	10		-.902	9999.000	1987.501	0	9999.000
1	e*	12		-.189	2.817	929.367	20	.425
2	e*	10		-.181	.410	773.051	6	.715
3	e	0	7762.301		1.075	327.073	6	.928
4	e	0	1405.732		.551	270.075	7	.000
5	e	0	238.017		1.062	165.680	3	.000
6	e	0	108.139		.473	109.031	1	.977
7	e	0	82.061		.172	103.712	1	1.045
8	e	0	78.870		.020	103.576	1	1.019
9	e	0	79.055		.001	103.576	1	1.001

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	34	103.576	57	.000	1.817
Saturated model	91	.000	0		
Independence model	13	1997.332	78	.000	25.607

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.018	.928	.885	.581
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	.281	.212	.081	.182

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.948	.929	.976	.967	.976
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.731	.693	.713
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	46.576	21.914	79.071
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1919.332	1777.388	2068.642

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	.528	.238	.112	.403
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	10.190	9.793	9.068	10.554

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.065	.044	.084	.111
Independence model	.354	.341	.368	.000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	171.576	176.806	283.205	317.205
Saturated model	182.000	196.000	480.772	571.772
Independence model	2023.332	2025.332	2066.014	2079.014

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	.875	.750	1.041	.902
Saturated model	.929	.929	.929	1.000
Independence model	10.323	9.599	11.085	10.333

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	144	161
Independence model	10	11

Execution time summary

Minimization: .068

Miscellaneous: .216

Bootstrap: .000

Total: .284

Lampiran 7. Tabulasi Data

Responden	NM			SK				KEG				KEM			
	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4
6	4	5	5	5	3	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4
7	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
10	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
11	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
12	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
15	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
16	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
19	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
21	2	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3
22	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
23	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
30	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4
31	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5
32	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
34	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
36	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
39	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4

90	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
91	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5
98	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
101	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
102	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4
103	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5
104	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
105	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5
106	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3
107	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
108	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
109	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
110	4	3	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4
111	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
112	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5
113	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3
114	5	4	5	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4
115	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
120	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
121	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
122	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
123	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
124	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
125	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
127	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
128	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
129	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3
131	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
132	3	3	3	4	2	1	1	4	1	1	4	1	1	2	1
133	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
134	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
135	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
136	4	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2
137	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	2

186	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
187	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
188	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3
189	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2
190	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
191	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	5	4	3	4
192	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
195	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3
196	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
197	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
198	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
199	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
200	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2